

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
*FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013*

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	2	DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (tidak diaudit)		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the nine-month periods ended September 30, 2014 (unaudited) and 2013 (unaudited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	Notes to Consolidated Financial Statements

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT)
 DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED)
 AND DECEMBER 31, 2013 (AUDITED)

	30 September/ September 30, 2014 USD	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2013 USD	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	44.732.569	5	43.931.590	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		6,30		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	3.591.271		3.683.010	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 1.038.724 pada 30 September 2014 dan USD 1.038.775 pada 31 Desember 2013	26.592.529		25.162.568	Third parties - net of allowance for impairment losses of USD 1,038,724 at September 30, 2014 and USD 1,038,775 at December 31, 2013
Piutang lain-lain		7		Other accounts receivable
Pihak berelasi	68	30	-	Related parties
Pihak ketiga	1.919.122		679.433	Third parties
Persediaan	5.481.533	8	4.155.374	Inventories
Pajak dibayar dimuka	945.204		154.758	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	7.619.393	9	2.284.082	Advances and prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	-		80.000	Other current asset
Sub jumlah	90.881.689		80.130.815	Sub total
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	163.767	10	163.767	Noncurrent asset held for sale
Jumlah Aset Lancar	91.045.456		80.294.582	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 102.601.952 pada 30 September 2014 USD 88.012.325 pada 31 Desember 2013	255.068.421	10	271.330.057	Property, vessels and equipment - net of accumulated depreciation of USD 102,601,952 at September 30, 2014 USD 88,012,325 at December 31, 2013
Aset tidak lancar lainnya	3.830.045	11	1.157.580	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	258.898.466		272.487.637	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	349.943.922		352.782.219	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 September/ September 30, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2013	
	USD		USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	13.443.787	12	13.403.489	Bank loans
Utang usaha		13,30		Trade accounts payable
Pihak berelasi	74.580		12.337	Related parties
Pihak ketiga	6.311.141		8.185.143	Third parties
Utang lain-lain		14,30		Other accounts payable
Pihak berelasi	-		189.399	Related party
Pihak ketiga	451.607		209.904	Third parties
Utang pajak	222.596	15	313.555	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	2.057.404	16,35	3.127.919	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	13.330.761	17	11.744.343	Current maturity of long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	35.891.876		37.186.089	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang kepada pihak berelasi	-	30	194.779	Due to related parties
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	62.015.142	17,35	72.405.162	Long term bank loans - net of current maturity
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.827.039	29	1.245.660	Employee benefits obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	63.842.181		73.845.601	Total Noncurrent Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorized capital - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.750.026.639 saham	26.684.752	18	26.684.752	Issued and paid-up - 1,750,026,639 shares
Tambahan modal disetor	33.628.706	19	33.628.706	Additional paid-in capital
Pendapatan komprehensif lain	94.112		101.958	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	210.817	20	167.072	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	181.971.654		175.077.710	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	242.590.041		235.660.198	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	7.619.824	21	6.090.331	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS	250.209.865		241.750.529	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	349.943.922		352.782.219	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED) AND 2013 (UNAUDITED)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
	USD		USD	
PENDAPATAN USAHA	103.832.812	22,30	112.056.043	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	<u>68.759.547</u>	23,30	<u>65.787.951</u>	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	<u>35.073.265</u>		<u>46.268.092</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(636.744)	24	(790.296)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(10.075.460)	25	(9.851.340)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(3.780.468)		(5.155.735)	Finance cost
Pendapatan bunga	739.986		358.515	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	<u>(2.035.686)</u>	26	<u>(567.727)</u>	Other gain and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK	19.284.893		30.261.509	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>(1.245.994)</u>	27	<u>(1.344.673)</u>	TAX EXPENSE
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	<u>18.038.899</u>		<u>28.916.836</u>	PROFIT FOR THE PERIODS
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri	<u>(7.846)</u>		<u>(32.906)</u>	Exchange differences on translating foreign operations
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>18.031.053</u>		<u>28.883.930</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIODS
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	16.509.406		28.296.834	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>1.529.493</u>		<u>620.002</u>	Non-controlling interests
Laba bersih periode berjalan	<u>18.038.899</u>		<u>28.916.836</u>	Profit for the periods
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	16.501.560		28.263.928	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>1.529.493</u>	21	<u>620.002</u>	Non-controlling interests
Jumlah Laba Komprehensif	<u>18.031.053</u>		<u>28.883.930</u>	Total Comprehensive Income
LABA PER SAHAM		28		EARNINGS PER SHARE
Dasar	0,0094		0,0162	Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahannya/ Additional paid-in capital	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Saldo per 31 Desember 2012	26.684.752	33.628.706	142.052	115.695	145.833.316	206.404.521	4.920.594	211.325.115	Balance as of December 31, 2012
Saldo laba dicadangkan	21	-	-	51.377	(51.377)	-	-	-	Appropriated earnings
Dividen	21	-	-	-	(8.991.095)	(8.991.095)	-	(8.991.095)	Dividend
Jumlah pendapatan komprehensif		-	(32.906)	-	28.296.834	28.263.928	620.002	28.883.930	Total comprehensive income
Saldo per 30 September 2013	26.684.752	33.628.706	109.146	167.072	165.087.678	225.677.354	5.540.596	231.217.950	Balance as of September 30, 2013
Saldo per 31 Desember 2013	26.684.752	33.628.706	101.958	167.072	175.077.710	235.660.198	6.090.331	241.750.529	Balance as of December 31, 2013
Saldo laba dicadangkan	20	-	-	43.745	(43.745)	-	-	-	Appropriated earnings
Dividen	20	-	-	-	(9.571.717)	(9.571.717)	-	(9.571.717)	Dividend
Jumlah pendapatan komprehensif		-	(7.846)	-	16.509.406	16.501.560	1.529.493	18.031.053	Total comprehensive income
Saldo per 30 September 2014	26.684.752	33.628.706	94.112	210.817	181.971.654	242.590.041	7.619.824	250.209.865	Balance as of September 30, 2014

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2014 USD	2013 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	102.494.643	113.248.242	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok	(54.168.152)	(45.033.389)	Supplier
Direksi dan karyawan	(14.797.280)	(15.070.837)	Directors and employees
Pihak ketiga lainnya - bersih	(4.682.037)	(6.726.230)	Other third parties - net
Kas dihasilkan dari operasi	28.847.174	46.417.786	Cash generated from operations
Pendapatan bunga	749.068	358.515	Interest income
Pembayaran beban keuangan	(3.846.561)	(5.204.980)	Financial charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(1.220.537)	(1.392.510)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	24.529.144	40.178.811	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(2.634.637)	(2.818.723)	Acquisition of property, vessels and equipment
Kenaikan rekening bank yang yang dibatasi penggunaannya	(706.296)	(417.825)	Increase in restricted cash in bank
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(1.600.000)	(195.948)	Advance payments of property, vessels and equipment
Hasil penjualan aset tetap	427.124	49.000	Proceeds from disposal of property, vessels and equipment
Perolehan Aset Tidak Berwujud	(399.535)	--	Acquisition of intangible asset
Kas bersih digunakan untuk aktivitas Investasi	(4.913.344)	(3.383.496)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	--	60.857.165	Proceeds from bank loans
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain	189.467	(55.631)	Cash received (payment) of other accounts payable
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	--	(142.376)	Payment of loan from related parties
Pembayaran dividen	(9.571.717)	(8.991.095)	Dividends paid
Pembayaran utang bank	(9.259.639)	(76.156.757)	Payment of bank loans
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(18.641.889)	(24.488.694)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	973.911	12.306.621	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	43.931.590	17.710.611	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(172.932)	405.452	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	44.732.569	30.422.684	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk (Perusahaan), didirikan berdasarkan akta notaris Darbi, SH, No. 107 tanggal 24 Maret 1994. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-10.152.HT.01.01.Th.96 pada tanggal 6 Nopember 1996. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan akta No. 6 tanggal 7 Mei 2014 yang dibuat dihadapan Andalia Farida, S.H., M.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan susunan direksi dan komisaris. Akta pemberitahuan perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-10796.40.22.2014 tertanggal 30 Mei 2014.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Menara Karya lantai 12 Unit A-H, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama menjalankan usaha dalam bidang pelayaran, angkutan laut, baik barang maupun penumpang, pengangkutan minyak dari pusat-pusat pengilangan, penyewaan kapal laut, perwakilan pelayaran dari perusahaan pelayaran angkutan laut baik pelayaran tetap maupun tidak tetap untuk pelayaran di dalam negeri dan diluar negeri, agen perkapalan perusahaan pelayaran, pelayaran kapal tunda, penyewaan peralatan pelayaran dan pelayaran luar negeri antar negara (pelayaran samudera). Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (Grup) masing-masing adalah 287 dan 325 pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 107 of Darbi, SH, dated March 24, 1994. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-10.152.HT.01.01.Th.96 dated November 6, 1996. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently through deed No. 6 dated May 7, 2014 of Andalia Farida, S.H., M.H., notary in Jakarta regarding changes in the composition of the board of directors and commissioners. The deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-10796.40.22.2014 dated May 30, 2014.

The Company's head office is located at Menara Karya Building, 12th floor Unit A-H, Jl. H.R Rasuna Said Block X-5, Kav 1-2, South Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in providing shipping services, both cargo and passengers, oil transportation from oil refineries, ship rentals, shipping bureau from overseas shipping companies, both for regular shipping and non regular shipping, domestic and overseas, shipping agency for shipping companies, tugboat shipping, shipping equipment rentals and overseas shipping. The Company started its commercial operations in 1994.

The Company and its subsidiaries (the Group) have permanent employees of 287 and 325 in September 30, 2014 and December 31, 2013, respectively.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED)
AND 2013 (UNAUDITED) (Continued)

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) PT Indika Energy Tbk. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The Company belongs to a group of companies owned by PT Indika Energy Tbk. The Company's management as of September 30, 2014 and December 31, 2013 consists of the following:

	30/9/2014	31/12/2013	
Komisaris			Commissioners
Komisaris Utama	: Moh. A.R.P. Mangkuningrat	Moh. A.R.P. Mangkuningrat	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	: Maria Francesca Hermawan	Maria Francesca Hermawan	Vice President Commissioner
Komisaris	: Nurcahya Basuki	Nurcahya Basuki	Commissioners
		Ingrid Ade Sundari Prasatya	
		Wishnu Wardhana	
Komisaris Independen	: Harry Wiguna	Harry Wiguna	Independent Commissioners
	Sriyanto	Sriyanto	
	Agoes Rianto Silaban	Agoes Rianto Silaban	
	Teuku Zulham		
Direksi			Directors
Direktur Utama	: Rico Rustombi	Rico Rustombi	President Director
Wakil Direktur Utama	: Lucas Djunaidi	Patricia Pratiwi Suwati Prasatya	Vice President Directors
		Lucas Djunaidi	
Direktur	: Dedy Happy Hardi	Dedy Happy Hardi	Directors
Direktur Independen	: Ika Heru Bethari	Ika Heru Bethari	Independent Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	: Agoes Rianto Silaban	Agoes Rianto Silaban	Chairman
Anggota	: Tonyadi Halim	Tonyadi Halim	Members
	M.P. Sibarani	M.P. Sibarani	
Sekretaris	: Rajiv Krishna	Rajiv Krishna	Secretary

b. Entitas Anak yang dikonsolidasi

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, 50% atau lebih saham entitas anak berikut:

b. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of 50% or more, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination		Jumlah Laba (Rugi) Bersih Sebelum Eliminasi/ Total Net Income (Loss) Before Elimination	
				30/9/2014	31/12/2013	30/9/2014	31/12/2013	30/9/2014	30/9/2013
						USD	USD	USD	USD
PT Mitra Hartono Sejati (MHS)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Belum beroperasi/ Not yet operational	50,00%	50,00%	2.100.586	2.192.258	(90.389)	439
PT Mitra Swire CTM (MSC)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2008	69,97%	69,97%	28.548.699	28.621.987	2.619.055	1.285.674
Mitra Bahtera Segarasejati Pte. Ltd. (MBS)	Singapura/ Singapore	Pelayaran/ Shipping	Belum beroperasi/ Not yet operational	100,00%	100,00%	781.423	934.019	(149.484)	(58.411)
PT Mitra Jaya Offshore (MJO)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Belum beroperasi/ Not yet operational	51,00%	51,00%	982.640	984.494	(1.853)	(207.435)
PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2012	60,00%	60,00%	19.333.888	19.120.530	1.972.735	1.716.095

Berdasarkan akta notaris Lakshmi Anggraeni, S.H., M.Kn. No. 217 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-45747.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 30 Agustus 2013, Perusahaan dan Swire CTM Bulk Logistics Limited ("Swire") melakukan konversi piutang dari MSC masing-masing sejumlah Rp 26.667.281.000 (setara dengan USD 2.893.340) dan Rp 11.835.977.000 (setara dengan USD 1.280.860) menjadi masing-masing 26.667.281 dan 11.835.977 lembar saham sehingga menurunkan kepemilikan Perusahaan di MSC menjadi 69,97%.

Pada tanggal 27 Januari 2012, Perusahaan membeli 600 lembar saham (60%) kepemilikan PT Usama Adhi Sejahtera (UAS) dengan total harga Rp 210.000.000 (ekuivalen USD 23.138). Pada bulan Maret 2012, UAS berganti nama menjadi PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS).

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 25 Maret 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan surat No. S-3102/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum atas 175.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 6 April 2011 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan pada tanggal yang sama Perusahaan bergabung dalam kelompok usaha PT Indika Energy Tbk (Catatan 18).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Berikut ini interpretasi standar akuntansi keuangan baru yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang tidak mempunyai dampak pada nilai tercatat atas aset dan liabilitas pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 tetapi mungkin dapat mempengaruhi akuntansi dan pengungkapan untuk transaksi dan penyusunannya di masa depan :

- ISAK 27, Pengalihan Aset dari Pelanggan
- ISAK 28, Pengakhiran Liabilitas

Based on deed No. 217 of notary Lakshmi Anggraeni, S.H., M.Kn. that was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-45747.AH.01.02.Tahun 2013 dated August 30, 2013, the Company and Swire CTM Bulk Logistics Limited ("Swire") convert their receivable from MSC amounting to Rp 26,667,281,000 (equivalent to USD 2,893,340) and Rp 11,835,977,000 (equivalent to USD 1,280,860), respectively into 26,667,281 and 11,835,977 shares, thereby decreasing the Company percentage of ownership in MSC into 69.97%.

On January 27, 2012, the Company acquired 600 shares (60%) share ownership in PT Usama Adhi Sejahtera (UAS) with total price of Rp 210,000,000 (equivalent to USD 23,138). In March 2012, UAS has changed its name to become PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS).

c. Public Offering of Shares of the Company

On March 25, 2011, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-3102/BL/2011 for its public offering of 175,000,000 shares. On April 6, 2011, these shares were listed on the Indonesian Stock Exchanges and on the same date, the Company become one of the group of companies owned by PT Indika Energy Tbk (Note 18).

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards effective in the current year

The following are the new interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants which have no impact on the carrying amount of assets and liabilities as of September 30, 2014 and December 31, 2013 but may impact the accounting and disclosure for future transactions and arrangements :

- ISAK 27, Transfers of Assets from Customers
- ISAK 28, Extinguishing Financial

- Keuangan dengan Instrumen Ekuitas
- ISAK 29, Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka
 - PPSAK 12, Pencabutan PSAK 33: Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum

b. Standar dan Interpretasi telah diterbitkan tetapi belum diterapkan

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015 adalah:

- PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja

- PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK 66, Pengaturan Bersama
- PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Penyajian mata uang yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dollar Amerika Serikat (U.S. Dollar), dan

Liabilities with Equity Instruments

- ISAK 29, Stripping Cost in the Production Phase of a Surface Mine
- PPSAK 12, Withdrawal of PSAK 33, Stripping Cost Activity and Environmental Management in the Public Mining

b. Standards and Interpretation in issue not yet adopted

Effective for periods beginning on or after January 1, 2015:

- PSAK 1 (revised 2013), Presentation of Financial Statements
- PSAK 4 (revised 2013), Separate Financial Statements
- PSAK 15 (revised 2013), Investments in Associates and Joint Ventures
- PSAK 24 (revised 2013), Employee Benefits
- PSAK 65, Consolidated Financial Statements
- PSAK 66, Joint Arrangements
- PSAK 67, Disclosures of Interests in Other Entities
- PSAK 68, Fair Value Measurements

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is evaluating the effect of this standard and interpretation on the consolidated financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group has been prepared using Indonesian Financial Accounting Standards. These consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the U.S. Dollar, while the

laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan pengelompokan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil dari entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh transaksi intrakelompok usaha, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat proses konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham awalnya dapat diukur pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Laba rugi komprehensif dari entitas anak diatribusikan kepada entitas induk dan kepentingan nonpengendali walaupun jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan

measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of comprehensive income from the effective date of acquisition and up to the effective date of disposal, as appropriate.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Group.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated in full on consolidation process.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the recognized amounts of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.

Changes in the Group's interests in existing subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and

Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Grup telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar pada tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Group had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Kepentingan non pengendali diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam pendapatan komprehensif lain (OCI).

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian nya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran,

Non-controlling interests are measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are

pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan tersendiri dari masing-masing entitas dalam Grup, kecuali MBS, diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat (U.S. Dollar), mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

Pembukuan MBS diselenggarakan dalam mata uang Dollar Singapura (SGD), mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan konsolidasian, aset dan liabilitas MBS pada tanggal pelaporan dijabarkan masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain.

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual books of accounts of each entity in the Group, except MBS, are maintained in U.S. Dollar, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

The books of accounts of MBS are maintained in Singapore Dollar (SGD), its functional currency. For consolidation purposes, assets and liabilities of MBS at reporting date are translated into U.S. Dollar using the exchange rates at reporting date, while revenues and expenses are translated at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. Resulting translation adjustments are shown as part of other comprehensive income.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss (FVTPL), which are initially measured at fair value.

(FVTPL), yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan dan pengeluaran kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Financial assets are classified as loans and receivable.

Loans and receivables

Receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang dikeluarkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang termasuk didalamnya utang usaha dan lain-lain, pinjaman bank dan pinjaman lainnya pada saat pengakuan awal diakui menggunakan nilai wajarnya, dikurang dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan metode bunga efektif.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continue to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities which include trade and other payables, bank and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan hanya jika Grup:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode FIFO. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika penjualan tersebut harus sangat mungkin terjadi dan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where the Group:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, which ever is lower. Cost is determined using FIFO method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Noncurrent Assets Held for Sale

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the non-current asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition.

kelompok lepasan) harus tersedia untuk segera dijual.

Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their previous carrying amount and fair value less cost to sell.

n. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

n. Property, Vessels and Equipment - Direct Acquisitions

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Property, vessels and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan perolehan aktiva tetap dikurangi sisa umurnya dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana bangunan	8 - 20	Buildings and buildings infrastructures
Kapal:		Vessels:
<i>Speedboat</i>	4	<i>Speedboat</i>
<i>Landing Craft Tank (LCT)</i>	8	<i>Landing Craft Tank (LCT)</i>
Kapal Tunda, Tongkang, Kapal motor dan <i>Floating crane</i>	16	Tugboat, Barge, Motor vessel and <i>Floating crane</i>
Alat-alat pengangkutan	8	Heavy equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan kantor	4	Office equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, vessels and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode yang bersangkutan.

Nilai kapal, termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan di amortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

o. Penurunan nilai aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amount is removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the profit or loss.

Included in the balance of vessels is dry docking cost which is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

o. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

p. Sewa

p. Leases

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Sebagai lessor

As lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Sebagai lessee

As lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontingen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

q. Provisi

q. Provisions

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash

provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Jasa

Pendapatan dari jasa kontrak diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak charter tersebut.

Pendapatan dari sewa dijelaskan di Catatan 3p.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

r. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

s. Revenue and Expense Recognition

Rendering of Services

Revenue from a contract to provide services is recognized when the services are rendered.

Time charter revenue is recognized on accrual basis over the terms of the time charter agreements.

Revenue from leases is discussed in Note 3p.

Interest Revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

t. Imbalan Pasca Kerja

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut (*corridor approach*). Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut telah menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti, yang disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

u. Pajak Penghasilan

Pajak Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

t. Employee Benefits

The Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to the defined benefit plans.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations is recognized on the straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees (*corridor approach*). Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

u. Income Tax

Non-final Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases except these differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup mengekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

Pajak Final

Atas pendapatan dari kapal yang dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Group intends to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

Final Tax

Tax expense on revenues from vessels subject to final tax is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current period. The difference between the final tax paid and current tax expense in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

Deferred tax is not recognized for the difference between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities if the related revenue is subject to final tax.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa bersifat dilutif.

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan menilai kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-

v. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions

faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen belum melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang didiskusikan di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas

are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed as follows:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 6 and 7.

Estimated Useful Lives of Property, Vessels and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, vessels and equipment, are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and

pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of vessels and equipment are disclosed in Notes 10.

Post-Employment Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group' assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group' assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group' post-employment benefit obligations.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED)
AND 2013 (UNAUDITED) (Continued)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30/9/2014	31/12/2013	
	USD	USD	
Kas	73.351	76.416	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Standard Chartered Bank	2.356.675	2.553.312	Standard Chartered Bank
PT Bank ANZ Indonesia	2.019.321	32.299	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Permata Tbk	1.401.416	3.028.735	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.239.471	1.002.794	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	352.344	20.181	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	267.413	274.636	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Indonesia Eximbank	189.127	39.364	Indonesia Eximbank
PT Bank Permata Syariah	85.559	208.973	PT Bank Permata Syariah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30.577	663.260	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Bank OCBC	14.970	14.864	Bank OCBC
Union Bank of Sw itzerland	10.000	-	Union Bank of Sw itzerland
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.475	1.498	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	904	949	PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Limited	-	6.009	The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Limited
PT Bank DBS Indonesia	-	3.881	PT Bank DBS Indonesia
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	307.272	1.435.187	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	138.096	66.487	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank	18.827	13.859	Standard Chartered Bank
PT Bank Permata Tbk	18.269	7.202	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.190	7.195	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	5.960	262.104	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	5.586	1.795	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.193	1.442	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.008	4.014	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	133	152	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	-	1.320	PT Bank Victoria International Tbk
The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Limited	-	1.563	The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Limited
Euro			Euro
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	5.869	6.451	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Dollar Singapura			Singapore Dollar
Bank OCBC	43.257	44.085	Bank OCBC
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.165	1.248	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
	<u>8.530.077</u>	<u>9.704.859</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	818.867	66.489	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	703.826	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar.
PT Bank Permata Tbk	17.500.000	22.880.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	9.800.000	10.500.000	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	4.010.274	-	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>36.129.141</u>	<u>34.150.315</u>	
Jumlah	<u>44.732.569</u>	<u>43.931.590</u>	Total
Rupiah			Rupiah
Tingkat suku bunga	9,75%	8%	Interest rate
Periode jatuh tempo	1 bulan/month	1 bulan/month	Maturity period
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Tingkat suku bunga	2,25 - 3,25 %	3 - 3,5 %	Interest rate
Periode jatuh tempo	1-3 bulan/months	1-3 bulan/months	Maturity period

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	30/9/2014	31/12/2013	
	USD	USD	
a) Berdasarkan pelanggan			a) By debtor
Pihak berelasi:			Related parties:
PT Kideco Jaya Agung	2.101.454	2.571.470	PT Kideco Jaya Agung
PT Cotrans Asia	955.834	913.000	PT Cotrans Asia
PT Tripatra Engineers And Constructors	533.983	198.540	PT Tripatra Engineers And Constructors
Jumlah	<u>3.591.271</u>	<u>3.683.010</u>	Total
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Kaltim Prima Coal	6.087.087	6.038.962	PT Kaltim Prima Coal
PT Adaro Indonesia	5.198.491	5.683.849	PT Adaro Indonesia
PT Borneo Indobara	4.871.733	2.672.047	PT Borneo Indobara
PT Berau Coal	3.653.506	3.954.942	PT Berau Coal
Sebuku Group	1.747.125	2.299.061	Sebuku Group
PT Holcim Indonesia Tbk	1.263.586	1.310.071	PT Holcim Indonesia Tbk
PT Jhonlin Group	1.196.160	71.347	PT. Jhonlin Group
PT Pelayaran Citramaritimindo	766.859	-	PT. Pelayaran Citramaritimindo
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	623.968	1.571.953	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
PT Trinisyah Ersas Pratama	428.611	-	PT Trinisyah Ersas Pratama
PT Baramulti Sugih Sentosa	302.624	-	PT Baramulti Sugih Sentosa
PT Maritim Barito Perkasa	221.579	-	PT Maritim Barito Perkasa
PT Alfa Trans Raya	189.031	197.115	PT Alfa Trans Raya
Trubaindo Group	175.537	392.771	Trubaindo Group
PT Singlurus Pratama	160.700	1.362.115	PT Singlurus Pratama
Brooklyn Enterprise Pte Ltd	153.724	-	Brooklyn Enterprise Pte Ltd
PT Sadikun Niagamas Raya	-	42.520	PT. Sadikun Niagamas Raya
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 100 ribu)	590.932	604.590	Others (below USD 100 thousand each)
Jumlah	<u>27.631.253</u>	<u>26.201.343</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.038.724)</u>	<u>(1.038.775)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>26.592.529</u>	<u>25.162.568</u>	Total
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u>30.183.800</u>	<u>28.845.578</u>	Net Trade Account Receivable
b) Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya			b) Aging of trade receivable not impaired
Belum jatuh tempo	18.375.325	23.404.035	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	2.208.194	2.285.220	1 - 30 days
31 - 60 hari	3.642.785	1.044.457	31 - 60 days
61 - 90 hari	519.241	655.159	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	5.438.255	1.456.707	More than 90 days
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u>30.183.800</u>	<u>28.845.578</u>	Net Trade Accounts Receivable
c) Berdasarkan mata uang			c) By currency
Dollar Amerika Serikat	25.909.527	27.065.290	U.S. Dollar
Rupiah	5.299.686	2.805.666	Rupiah
Dollar Singapura	13.311	13.397	Singapore Dollar
Jumlah	<u>31.222.524</u>	<u>29.884.353</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.038.724)</u>	<u>(1.038.775)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u>30.183.800</u>	<u>28.845.578</u>	Net Trade Accounts Receivable

Jangka waktu rata-rata kredit adalah 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha. Grup mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan analisa kemampuan pelunasan masing-masing pelanggan.

The average credit period is 60 days. No interest is charged on trade receivables. The Group has recognized an allowance for impairment losses based on payment capability analysis of each customer.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement in the allowance for impairment losses:

	<u>30/9/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
	USD	USD	
Saldo awal	1.038.775	1.035.955	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai piutang	-	75.867	Impairment losses recognized on receivables
Pemulihan kerugian penurunan nilai	<u>(51)</u>	<u>(73.047)</u>	Impairment losses reversed
Saldo akhir	<u>1.038.724</u>	<u>1.038.775</u>	Ending balance

Semua piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individu mempunyai umur piutang lebih dari 90 hari, dan manajemen menilai bahwa rendah kemungkinan tertagihnya atas piutang tersebut. Grup tidak memiliki jaminan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit atas piutang.

All of individually impaired trade receivables balances had outstanding days of more than 90 days, and management considered that the change of recovery of these amounts is low. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks over these balances.

Umur piutang usaha yang diturunkan nilainya:

Age of impaired trade receivables:

	<u>30/9/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
	USD	USD	
1 - 30 hari	-	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	8.768	8.610	31 - 60 days
61 - 90 hari	8.768	8.609	61 - 90 days
Diatas 90 hari	<u>1.021.188</u>	<u>1.021.556</u>	Over 90 days
Jumlah	<u>1.038.724</u>	<u>1.038.775</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that the allowance for impairment losses on trade accounts receivable from third parties is adequate. No allowance for impairment loss was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

Manajemen Grup telah menjaminkan sebagian piutang usaha atas liabilitas jangka panjang bank (Catatan 12 dan 17).

The Group's management has pledged a portion of its accounts receivable as collateral for long-term bank loan (Notes 12 and 17).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>30/9/2014</u>	<u>31/12/2013</u>
	USD	USD
Pihak berelasi:		
Sea Bridge Shipping	68	-
Jumlah	<u>68</u>	<u>-</u>
Pihak ketiga:		
PT Dian Perkasa Shipyard	481.494	482.402
Karyawan	22.507	22.499
Lain-lain	1.415.121	174.532
Jumlah	<u>1.919.122</u>	<u>679.433</u>
Jumlah	<u><u>1.919.190</u></u>	<u><u>679.433</u></u>

Piutang lain-lain dari PT Dian Perkasa Shipyard, merupakan piutang dari pemegang saham minoritas PT Mitra Jaya Offshore.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang lain-lain tidak diperlukan karena manajemen berpendapat seluruh piutang dapat ditagih.

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

Related parties:	
Sea Bridge Shipping	-
Total	<u>-</u>
Third parties:	
PT Dian Perkasa Shipyard	482.402
Employees	22.499
Others	174.532
Total	<u>679.433</u>
Total	<u><u>679.433</u></u>

Other accounts receivable from PT Dian Perkasa Shipyard, represents a receivable from minority shareholder of PT Mitra Jaya Offshore.

Management believes that all other receivables are collectible therefore no allowance for doubtful accounts has been provided.

8. PERSEDIAAN

	<u>30/9/2014</u>	<u>31/12/2013</u>
	USD	USD
Bahan bakar	2.821.403	2.477.888
Suku cadang	3.230.969	2.137.251
Jumlah	<u>6.052.372</u>	<u>4.615.139</u>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(570.839)	(459.765)
Bersih	<u><u>5.481.533</u></u>	<u><u>4.155.374</u></u>

	<u>30/9/2014</u>	<u>31/12/2013</u>
	USD	USD
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:		
Saldo awal	459.765	419.447
Penambahan	111.074	40.318
Saldo akhir	<u><u>570.839</u></u>	<u><u>459.765</u></u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank.

8. INVENTORIES

Fuel	2.477.888
Spareparts	2.137.251
Total	<u>4.615.139</u>
Allowance for decline in value	(459.765)
Net	<u><u>4.155.374</u></u>

Changes in the allowance for decline in value:	
Beginning balance	419.447
Addition	40.318
Ending balance	<u>459.765</u>

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, no inventories were used as collateral for bank loans.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 2013, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban adalah masing-masing sebesar USD 22.856.096 dan USD 13.664.480

As of September 30, 2014 and 2013, inventories recognized in expenses amounted to USD 22,856,096 and USD 13,664,480, respectively.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	30/9/2014	31/12/2013	
	USD	USD	
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Sewa	2.476.198	284.608	Rent
Asuransi	345.335	212.275	Insurance
Lain-lain	2.717.150	98.064	Others
Jumlah	<u>5.538.683</u>	<u>594.947</u>	Total
Uang muka			Advances
Pemeliharaan kapal	1.347.055	1.347.997	Maintenance of vessels
Beban pelabuhan	30.855	13.448	Port charges
Lain-lain	702.800	327.690	Others
Jumlah	<u>2.080.710</u>	<u>1.689.135</u>	Total
Jumlah	<u><u>7.619.393</u></u>	<u><u>2.284.082</u></u>	Total

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, VESSELS AND EQUIPMENT

	31/12/2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	30/09/2014	
	USD	USD	USD	USD	USD	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	214.059	-	48.872	-	165.187	Land
Bangunan dan prasarana bangunan	4.191.113	-	575.815	-	3.615.298	Buildings and building infrastructure
Alat-alat pengangkutan	4.253.050	-	3.167.675	-	1.085.375	Heavy equipment
Kapal	344.713.153	57.356	148.844	1.061.718	345.683.383	Vessels
Kendaraan	1.036.721	88.798	322.516	-	803.003	Vehicles
Peralatan kantor	1.183.332	67.625	43.885	-	1.207.072	Office equipment
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan dan prasarana	445.132	187.738	-	-	632.870	Buildings and improvements
Kapal	3.305.822	2.234.081	-	(1.061.718)	4.478.185	Vessels
Jumlah	<u>359.342.382</u>	<u>2.635.598</u>	<u>4.307.607</u>	<u>-</u>	<u>357.670.373</u>	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana bangunan	1.459.977	149.968	187.140	-	1.422.805	Buildings and building infrastructure
Alat-alat pengangkutan	2.918.398	240.980	2.428.679	-	730.699	Heavy equipment
Kapal	82.045.378	16.990.990	29.066	-	99.007.302	Vessels
Kendaraan	810.191	69.764	315.662	-	564.293	Vehicles
Peralatan kantor	778.381	136.778	38.306	-	876.853	Office equipment
Jumlah	<u>88.012.325</u>	<u>17.588.480</u>	<u>2.998.853</u>	<u>-</u>	<u>102.601.952</u>	Total
Jumlah Tercatat Bersih	<u><u>271.330.057</u></u>				<u><u>255.068.421</u></u>	Net Carrying Value

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED)
AND 2013 (UNAUDITED) (Continued)

	Transfer dari properti investasi/ <i>Transfer from investment property</i>		Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Transfer ke aset tidak lancar dimiliki untuk dijual/ <i>Transfer to noncurrent assets held for sale</i>		31/12/2013 USD	
	01/01/2013 USD	USD				USD	USD		
Biaya perolehan:									At cost:
Pemilikan langsung									Direct acquisitions
Tanah	214.059	-	-	-	-	-	214.059		Land
Bangunan dan prasarana bangunan	2.747.150	1.179.309	6.993	-	257.661	-	4.191.113		Buildings and building infrastructure
Alat-alat pengangkutan	4.445.674	-	-	-	-	192.624	4.253.050		Heavy equipment
Kapal	337.012.973	-	4.649.072	-	3.776.108	725.000	344.713.153		Vessels
Kendaraan	1.021.301	-	155.049	139.629	-	-	1.036.721		Vehicles
Peralatan kantor	950.005	-	227.650	-	5.677	-	1.183.332		Office equipment
Aset dalam penyelesaian									Construction in progress
Bangunan dan prasarana	263.338	-	445.132	-	(263.338)	-	445.132		Buildings and improvements
Kapal	4.538.477	-	2.543.453	-	(3.776.108)	-	3.305.822		Vessels
Jumlah	351.192.977	1.179.309	8.027.349	139.629	-	917.624	359.342.382		Total
Akumulasi penyusutan:									Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung									Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana bangunan	683.054	571.778	205.145	-	-	-	1.459.977		Buildings and building infrastructure
Alat-alat pengangkutan	2.486.546	-	580.161	-	-	148.309	2.918.398		Heavy equipment
Kapal	59.771.072	-	22.444.228	-	-	169.922	82.045.378		Vessels
Kendaraan	824.897	-	110.548	125.254	-	-	810.191		Vehicles
Peralatan kantor	603.565	-	174.816	-	-	-	778.381		Office equipment
Jumlah	64.369.134	571.778	23.514.898	125.254	-	318.231	88.012.325		Total
Jumlah Tercatat Bersih	286.823.843						271.330.057		Net Carrying Value

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property and equipment is as follows:

	30/9/2014 USD	31/12/2013 USD	
Nilai tercatat	1.308.754	14.375	Net carrying amount
Nilai penjualan aset tetap	1.590.100	74.680	Selling value of property, vessels and equipment
Keuntungan penjualan aset tetap	281.346	60.305	Gain on sale of property, vessels and equipment

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the following:

	30 September/ September 30, 2014 USD	30 September/ September 30, 2013 USD	
Beban langsung (Catatan 23)	17.135.763	17.100.358	Direct costs (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	452.717	506.188	General and administrative expenses (Note 25)
Jumlah	17.588.480	17.606.546	Total

Aset tetap Grup berupa kapal dengan nilai tercatat USD 126.516.299 pada 30 September 2014 dijadikan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang (Catatan 12 dan 17).

At September 30, 2014, the Group's vessels with carrying value of USD 126,516,299 are pledged as collateral for bank loans and long-term bank loans (Notes 12 and 17).

Pada tanggal 30 September 2014, bangunan, kapal (termasuk suku cadang), alat-alat pengangkutan dan kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan nilai pertanggungan adalah sebagai berikut:

At September 30, 2014, buildings, vessels (including spareparts), heavy equipments and vehicles are covered by insurance against possible losses with sum insured as follows:

Perusahaan asuransi/ <i>Insurance company</i>	Mata uang/ <i>Currency</i>	Jumlah pertanggungan/ <i>Sum insured</i>
PT Asuransi Jaya Proteksi	USD	183.040.500
PT China Typhing Indonesia	USD	54.471.000
PT Tri Dharma Proteksi	USD	600.856
PT Sampo Japan Insurance Indonesia	USD	539.590
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	Rp	8.257.200.000
PT Asuransi Raksa Pratikara	Rp	1.547.700.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the amount is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Grup berencana untuk menjual kapal dan alat berat yang sudah tidak digunakan dengan nilai tercatat sebesar USD 599.393. Pada tanggal 31 Desember 2013, aset tetap tersebut direklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan dilakukan penurunan nilai sebesar USD 435.626. Pada tanggal 30 September 2014, aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual sebesar USD 163.767.

The Group intends to sell vessel and heavy equipment with carrying amount of USD 599,393. As of December 31, 2013, those assets were reclassified to noncurrent asset held for sale and impaired by USD 435,626. As of September 30, 2014, noncurrent asset held for sale amounting to USD 163,767.

Didalam aset tetap Grup, terdapat kapal FC Princesse Rachel dan FC Vittoria, dimana PT Kideco Jaya Agung memiliki hak opsi untuk membeli aset tersebut di bulan ke-60 atau di akhir masa kontrak (Catatan 32).

Included in the Group's property, vessels and equipment, are FC Princesse Rachel and FC Vittoria, to which PT Kideco Jaya Agung has an option to purchase such asset at the 60th month or at the end of the contract period (Note 32).

Aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan sebesar USD 3.850.028.

Property, plant and equipment includes assets with acquisition cost of USD 3,850,028, that are already depreciated in full but are still in use.

Pada tanggal 30 September 2014, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

At September 30, 2014, the management of the Group believes that there are no changes in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of property, vessels and equipment.

Pada tanggal 30 September 2014, nilai wajar aset tetap Grup adalah sebesar USD 265.495.167

At September 30, 2014, the fair value of the Group's property, vessels and equipment is USD 265,495,167

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	30/9/2014	31/12/2013
	USD	USD
Uang muka pembelian kapal - Pihak ketiga	1.600.000	-
Aset tidak berwujud - piranti lunak komputer - net	862.043	569.309
Dana yang dibatasi penggunaannya Dollar Amerika Serikat		
Standard Chartered Bank	597.432	204.283
PT Bank ANZ Indonesia	597.432	204.283
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	150.000	150.000
Lain-lain	23.138	29.705
Jumlah	3.830.045	1.157.580

11. OTHER NONCURRENT ASSETS

Advances for purchase of vessels - Third parties
Intangible asset - computer software - net
Restricted cash
U.S. Dollar
Standard Chartered Bank
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Others
Total

Pada tahun 2014, dana yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo minimal yang disyaratkan dalam perjanjian utang bank (Catatan 12 dan 17).

In 2014, restricted funds represents minimum balance required in the loan agreement (Notes 12 and 17).

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, uang muka pembelian kapal yang direklasifikasi ke aset tetap masing-masing sebesar nihil dan USD 4.590.075 (Catatan 10).

On September 30, 2014 and December 31, 2013, advance payments for purchase of vessels that have been reclassified into property, vessels and equipment amounted to nil and USD 4,590,075, respectively (Note 10).

12. UTANG BANK

	30/9/2014	31/12/2013
	USD	USD
Pihak ketiga		
Dollar Amerika Serikat		
Utang Sindikasi	12.346.478	12.346.478
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.000.000	1.000.000
Jumlah	13.346.478	13.346.478
Ditambah bunga yang masih harus dibayar	97.309	57.011
Utang bank jangka pendek - bersih	13.443.787	13.403.489

12. BANK LOANS

Third parties
U.S. Dollar
Syndicated Loan
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Total
Add accrue interest
Short-term bank loan - net

Utang Sindikasi

Pada tanggal 23 Mei 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Club Deal* dari PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) dan Standard Chartered Bank (SCB) sebesar USD 59.085.238 yang terdiri dari Fasilitas *Term Loan* sejumlah USD 46.738.760 dan fasilitas *Revolving Credit* sejumlah USD 12.346.478.

Fasilitas *Revolving Credit* ini diperoleh Perusahaan untuk pembiayaan kembali pinjaman di PT Bank

Syndicated Loan

On May 23, 2013, the Company obtained a Club Deal loan facility totalling USD 59,085,238 from PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) and Standard Chartered Bank (SCB) which consists of Term Loan Facility of USD 46,738,760 and Revolving Credit Facility of USD 12,346,478.

This Revolving Credit facility is obtained to refinance loan in PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank

Internasional Indonesia Tbk, PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Permata Tbk.

Fasilitas *Revolving Credit* ini memiliki tingkat bunga sebesar 3% di atas LIBOR. Pinjaman ini dapat diperpanjang untuk periode 12 bulan berikutnya di setiap tanggal jatuh tempo tahunan fasilitas tersebut.

Pinjaman tersebut dijamin dan terikat dengan batasan yang sama dengan utang sindikasi jangka panjang (Catatan 17).

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo pinjaman sindikasi tersebut adalah sebesar USD 12.346.478.

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

Pada tanggal 24 Februari 2011, MSC menandatangani Surat Perjanjian Kredit dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk untuk pembiayaan *floating crane* "Princesse Chloe" (Catatan 17c). Fasilitas yang diberikan adalah berupa kredit investasi (*term loan*) sebesar USD 19.200.000 yang akan jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan sampai dengan 24 Februari 2016 dan kredit modal kerja (*demand loan*) dengan maksimum fasilitas USD 1.000.000 yang jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan. Kedua fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 5,75% per tahun. Fasilitas kredit modal kerja tersebut telah diperpanjang sampai dengan 24 Februari 2015.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Satu unit floating crane bernama Princesse Chloe;
- Jaminan fidusia atas tagihan MSC terhadap PT Berau Coal atau pihak ketiga manapun yang menyewa kapal.

MSC harus memenuhi beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- EBITDA / utang tidak kurang dari satu;
- Leverage Ratio tidak lebih dari 2,5 kali; dan
- Menjaga saldo minimum rekening bank sebesar USD 150.000.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo pinjaman modal kerja tersebut adalah USD 1.000.000.

DBS Indonesia and PT Bank Permata Tbk.

This Revolving Credit Facility has an interest rate of 3% above LIBOR. This facility can be extended for the next 12 months period on each anniversary date of the facility.

The facility has the same collateral and covenants as those of the long term syndicated loan facility (Note 17).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balance of the syndicated loan amounted to USD 12,346,478.

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

On February 24, 2011, MSC signed a Credit Agreement with PT Bank Internasional Indonesia Tbk for the financing of floating crane named Princesse Chloe (Note 17c). The facilities included term loan amounting to USD 19,200,000 which will be due in 60 (sixty) months up to February 24, 2016 and demand loan of USD 1,000,000 which will be due in 12 (twelve) months. Both facilities bear annual interest rate of 5.75%. The demand loan facility has been extended up to February 24, 2015.

This credit facility is secured by:

- One unit of floating crane named Princesse Chloe;
- Fiduciary warranty over MSC's receivables to PT Berau Coal or other third parties, which charter the vessel.

MSC should comply with certain financial ratios as follows:

- EBITDA / debt is not less than one time;
- Leverage Ratio is not more than 2.5 times; and
- Maintain minimum balance amounted USD 150,000 in the account.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balance of demand loan is USD 1,000,000.

13. UTANG USAHA

13. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	30/9/2014	31/12/2013	
	USD	USD	
a) Berdasarkan pemasok			a) By creditor
Pihak berelasi:			Related parties:
PT Indika Energy	74.580	-	PT Indika Energy
PT Dian Bahari Sejati	-	12.337	PT Dian Bahari Sejati
Sub jumlah	74.580	12.337	Sub total
Pihak ketiga	6.311.141	8.185.143	Third parties
Jumlah	<u>6.385.721</u>	<u>8.197.480</u>	Total
b) Berdasarkan umur			b) By age category
Belum jatuh tempo	3.821.495	3.008.318	Not yet due
Telah jatuh tempo			Overdue
1 - 3 bulan	2.204.196	3.417.346	1 - 3 months
> 3 bulan	360.030	1.771.816	> 3 months
Jumlah	<u>6.385.721</u>	<u>8.197.480</u>	Total
c) Berdasarkan mata uang			c) By currency
Dollar Amerika Serikat	5.165.667	4.859.735	U.S. Dollar
Rupiah	1.030.698	2.402.657	Rupiah
Euro	136.256	287.628	Euro
Dollar Singapura	45.402	629.835	Singapore Dollar
Peso Philipina	4.853	9.942	Philippine Peso
Ringgit Malaysia	2.825	2.813	Malaysian Ringgit
Yen Jepang	20	4.870	Japanese Yen
Jumlah	<u>6.385.721</u>	<u>8.197.480</u>	Total

Utang usaha timbul dari transaksi pembelian bahan bakar, suku cadang dan *docking* kapal dan tanpa jaminan.

Accounts payable from purchase of fuel, spareparts and docking of vessels and are without collateral.

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan bakar, suku cadang dan *docking* kapal baik pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 14 sampai 90 hari.

Purchases of fuel, spareparts and docking of vessels, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 14 to 90 days.

14. UTANG LAIN-LAIN

14. OTHER PAYABLES

	30/9/2014	31/12/2013	
	USD	USD	
Pihak berelasi:			Related parties:
PT Sea Bridge Shipping	-	189.399	PT Sea Bridge Shipping
Jumlah	-	189.399	Total
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank Central Asia Tbk	57.275	72.677	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	-	10.228	PT Bank Victoria International Tbk
Lain-lain	394.626	126.999	Others
Jumlah	<u>451.901</u>	<u>209.904</u>	Total
Jumlah	<u>451.901</u>	<u>399.303</u>	Total

Perusahaan melakukan transaksi pembelian kendaraan bermotor dengan utang pembiayaan konsumen melalui PT Bank Victoria International Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk dengan jangka waktu 1 sampai 3 tahun.

The Company entered into vehicle purchase transactions through consumer financing loan from PT Bank Victoria International Tbk and PT Bank Central Asia Tbk with terms of payment of 1 to 3 years.

15. UTANG PAJAK

15. TAX PAYABLES

	<u>30/9/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
	USD	USD	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 15			Article 15
Masa	114.294	6.708	Monthly
Tahunan (Catatan 26)	-	54.227	Annual (Note 26)
Pasal 21	86.892	141.309	Article 21
Pasal 23/26	1.929	22.888	Article 23/26
Pasal 4(2)	1.515	2.467	Article 4(2)
Pajak pertambahan nilai	<u>17.966</u>	<u>85.956</u>	Value added tax
Jumlah	<u><u>222.596</u></u>	<u><u>313.555</u></u>	Total

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

	<u>30/9/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
	USD	USD	
Tenaga ahli	935.328	1.432.991	Professional fee
Operasional kapal	308.011	430.751	Vessel operation
Sewa	280.000	380.488	Rental
Bahan bakar	178.500	219.673	Fuel
Gaji dan upah	115.820	174.626	Salaries and wages
Demurrage dan kelebihan pendapatan	-	165.545	Demurrage and excess revenue
Lain-lain	<u>239.745</u>	<u>323.845</u>	Others
Jumlah	<u><u>2.057.404</u></u>	<u><u>3.127.919</u></u>	Total

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

17. LONG-TERM BANK LOANS

Rincian pinjaman jangka panjang Grup pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 setelah memperhitungkan biaya transaksi yang belum diamortisasi.

Details of long-term loans of the Group as of September 30, 2014 and December 31, 2013 net of unamortized transaction cost.

	30/9/2014	31/12/2013	
	USD	USD	
Pihak ketiga			Third parties
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pinjaman Sindikasi	43.011.219	44.921.847	Syndicated Loan
PT Bank Permata Tbk	22.131.596	25.308.497	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	4.895.364	7.487.027	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Indonesia Eximbank	5.307.724	6.432.134	Indonesia Eximbank
Jumlah	75.345.903	84.149.505	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(13.330.761)	(11.744.343)	Less current maturities
Utang bank jangka panjang - bersih	62.015.142	72.405.162	Long-term bank loan - net

a. Utang Sindikasi

Pada tanggal 23 Mei 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Club Deal* dari PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) dan Standard Chartered Bank (SCB) sebesar USD 59.085.238 yang terdiri dari Fasilitas *Term Loan* sejumlah USD 46.738.760 dan fasilitas *Revolving Credit* sejumlah USD 12.346.478.

Fasilitas pinjaman *Term Loan* ini diperoleh dalam rangka pembiayaan kembali pinjaman di PT Bank Permata Tbk sebesar USD 13.461.775 dan seluruh pinjaman di PT Bank Internasional Indonesia Tbk, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Jangka waktu fasilitas *Term Loan* ini adalah 5 tahun termasuk periode tenggang selama 9 bulan. Fasilitas *Term Loan* ini memiliki tingkat bunga sebesar 3,25% diatas LIBOR.

Fasilitas ini telah dicairkan seluruhnya pada periode 28 Mei – 24 Juni 2013.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Fidusia atas tagihan Perusahaan dengan nilai objek jaminan fidusia sebesar USD 12.000.000,
- 20 unit kapal tongkang dengan nama Finacia 100, Finacia 101, Finacia 102, Finacia 103, Finacia 105, Finacia 35, Finacia 36, Finacia 38, Finacia 50, Finacia 58, Finacia 63, Finacia 69, Finacia 71, Finacia 97, Finacia 98, Finacia 99, Finacia 82, Labuan 2705, Finacia 81, Finacia 70,

a. Syndicated Loan

On May 23, 2013, the Company obtained a Club Deal loan facility totalling USD 59,085,238 from PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) and Standard Chartered Bank(SCB) which consists of Term Loan Facility of USD 46,738,760 and Revolving Credit Facility of USD 12,346,478.

This Term Loan facility is obtained to refinance loans in PT Bank Permata Tbk amounted to USD 13,461,775 and all loans in PT Bank Internasional Indonesia Tbk, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited and PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

The Term Loan facility has a period of 5 years including a grace period of 9 months. The Term Loan Facility has an interest rate of LIBOR plus 3.25%.

This facility has been fully drawn in May 28 – June 24, 2013.

This loan is secured by:

- Fiduciary over receivables, with fiduciary collateral value of USD 12,000,000,
- 20 units of barges, namely: Finacia 100, Finacia 101, Finacia 102, Finacia 103, Finacia 105, Finacia 35, Finacia 36, Finacia 38, Finacia 50, Finacia 58, Finacia 63, Finacia 69, Finacia 71, Finacia 97, Finacia 98, Finacia 99, Finacia 82, Labuan 2705, Finacia 81, Finacia 70,

- 30 unit kapal tunda dengan nama Entebe Emerald 23, Entebe Emerald 25, Entebe Emerald 33, Entebe Emerald 50, Entebe Emerald 52, Entebe Megastar 72, Entebe Power 10, Entebe Power 8, Entebe Star 30, Entebe Star 57, Entebe Star 61, Entebe Star 62, Entebe Star 76, Mega Power 12, Mega Power 23, Selwyn 3, Entebe Emerald 69, Entebe Star 71, Megastar 75, Segara Sejati 1, Segara Sejati 3, Entebe Star 78, Entebe Emerald 51, Entebe Star 69, Entebe Megastar 63, Entebe Megastar 67, Entebe Megastar 73, Entebe Megastar 79, Entebe Megastar 65, Entebe Megastar 66,
- *Floating Crane FC Nicholas.*

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut :

- Rasio utang bersih konsolidasi terhadap *EBITDA* tidak lebih dari 3 : 1,
- *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 1,4 : 1,
- *Gearing Ratio* tidak lebih dari 2 : 1,
- *Security Coverage Ratio* tidak kurang dari 1,25 : 1.

Selain itu fasilitas ini juga mensyaratkan Perusahaan untuk memiliki *Debt Service Reserve Accounts (DSRA)* di PT Bank ANZ Indonesia dan Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (Catatan 12).

Jadwal pelunasan pokok pinjaman adalah sebagai berikut:

Tahun/ Year	Pembayaran pokok pinjaman/ <i>Principal repayment</i>
1	3,32%
2	6,68%
3	20,00%
4	30,00%
5	40,00%
	<u>100,00%</u>

Pinjaman tersebut memiliki jaminan dan pembatasan yang sama dengan utang sindikasi jangka pendek (Catatan 12).

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo pinjaman sindikasi tersebut adalah sebesar USD 43.011.219 dan USD 44.921.847.

- 30 units of tug boat, namely: Entebe Emerald 23, Entebe Emerald 25, Entebe Emerald 33, Entebe Emerald 50, Entebe Emerald 52, Entebe Megastar 72, Entebe Power 10, Entebe Power 8, Entebe Star 30, Entebe Star 57, Entebe Star 61, Entebe Star 62, Entebe Star 76, Mega Power 12, Mega Power 23, Selwyn 3, Entebe Emerald 69, Entebe Star 71, Megastar 75, Segara Sejati 1, Segara Sejati 3, Entebe Star 78, Entebe Emerald 51, Entebe Star 69, Entebe Megastar 63, Entebe Megastar 67, Entebe Megastar 73, Entebe Megastar 79, Entebe Megastar 65, Entebe Megastar 66,
- Floating Crane FC Nicholas.

The Company is required to comply with several restrictions, among others, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

- Ratio of Consolidated Net Debt to EBITDA shall not exceed 3 : 1,
- Debt Service Coverage Ratio shall not be less than 1.4 : 1,
- Gearing Ratio shall not exceed 2 : 1,
- Security Coverage Ratio not less than 1.25 : 1.

The facility also requires the Company to have Debt Service Reserve Accounts (DSRA) at PT Bank ANZ Indonesia and Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (Note 12).

The principal repayment schedule are as follows:

Tahun/ Year	Pembayaran pokok pinjaman/ <i>Principal repayment</i>
1	3,32%
2	6,68%
3	20,00%
4	30,00%
5	40,00%
	<u>100,00%</u>

The facility has the same collaterals and covenants as those of the short term syndicated loan facility (Note 12).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balance of the syndicated loan amounted to USD 43,011,219 and USD 44,921,847, respectively.

b. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Berdasarkan akta notaris No. 50 Perubahan Kelima Terhadap Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan tanggal 14 Juni 2012, yang dibuat oleh notaris Sri Rahayuningsih, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas term loan dari Bank Permata sejumlah USD 18.000.000 untuk pembiayaan satu unit *floating crane*. Jangka waktu fasilitas adalah 90 bulan dengan bunga sebesar 5,75% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- 1 unit kapal floating crane dengan nilai penjaminan 120%;
- Piutang Usaha sebesar minimum USD 750.000.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan untuk memelihara rasio keuangan:

- *Leverage ratio* maksimum 3 kali;
- *Debt service coverage ratio* minimal 1,25 kali.

Perusahaan wajib meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada bank bila akan memperoleh pinjaman di atas USD 10.000.000.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar USD 14.169.672 dan USD 15.725.755.

Berdasarkan Akta Notaris No. 85 tentang Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan tanggal 22 Mei 2012, yang dibuat oleh notaris Sri Rahayuningsih, SH, MASS memperoleh fasilitas term loan dari Bank Permata sejumlah USD 12.000.000 untuk pembiayaan satu unit *floating crane*. Jangka waktu fasilitas adalah 72 bulan. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dan dijamin dengan 1 unit kapal *floating crane* bernama FC Blitz.

MASS terikat dengan beberapa batasan untuk memelihara rasio keuangan:

- *Debt to equity ratio* maksimum 4 kali;
- *Debt service coverage ratio* minimal 1,25 kali.

Ketentuan ini berlaku efektif pada saat satu tahun setelah operasional *floating crane* berjalan.

b. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Based on deed No. 50 regarding Fifth Change of Bank Loan Agreement dated June 14, 2012, by notary Sri Rahayuningsih SH, the Company obtained a term loan facility from Bank Permata amounting to USD 18,000,000 to finance one unit of floating crane. Term of the facility is 90 months with interest rate of 5.75% per annum.

This loan is secured by:

- 1 unit of floating crane with a pledged value of 120%;
- Receivables amounting to a minimum of USD 750,000.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios:

- Leverage ratio maximum 3 times;
- Debt service coverage ratio minimum 1.25 times.

The Company must obtain written approval from the bank if the Company will obtain borrowings of USD 10,000,000 and above.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balance of this loan amounted to USD 14,169,672 and USD 15,725,755, respectively.

Based on Deed No. 85 on Banking Facilities Agreement dated May 22, 2012, by notary Sri Rahayuningsih SH, MASS obtained a term loan facility from Bank Permata of USD 12,000,000 to finance one unit of floating crane. Term of the facility is 72 months. This facility bears an annual interest rate of 6% and secured by 1 unit floating crane named FC Blitz.

MASS is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Debt to equity ratio maximum 4 times;
- Debt service coverage ratio minimum 1.25 times.

This terms will be effective on first year after the floating crane commence its operations.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar USD 7.961.924 dan USD 9.582.742.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balance of the loan amounted to USD 7,961,924 and USD 9,582,742, respectively.

c. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

c. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

Pada tanggal 24 Pebruari 2011, MSC telah menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk untuk pembiayaan *Floating Crane "Princesse Chloe"*. Fasilitas ini mencakup *term loan* sebesar USD 19.200.000, jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan sampai dengan 24 Pebruari 2016 dan *demand loan* sebesar USD 1.000.000 (Catatan 12). Kedua fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga 5,75% per tahun dan dapat ditinjau ulang oleh bank.

On February 24, 2011, MSC has signed a Credit Agreement with PT Bank Internasional Indonesia Tbk for the financing of Floating Crane Princesse Chloe. The facilities given included term loan amounting to USD19,200,000 which will be due in 60 (sixty) months up to February 24, 2016 and demand loan of USD1,000,000 (Note 12). Both facilities bear annual interest rate at 5.75% and may change based on bank review.

Pinjaman tersebut dijamin dan terikat dengan beberapa batasan yang sama dengan utang bank jangka pendek (Catatan 12).

The loan's collaterals and negative covenants are same as its short-term bank loan's (Note 12).

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar USD 4.895.364 dan USD 7.487.027.

On September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balance of the loan is USD 4,895,364 and USD 7,487,027, respectively.

Untuk kedua fasilitas diatas, MSC, diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

For both loan facilities, MSC is required to maintain several financial ratios as follows:

- *EBITDA/financial payment* tidak kurang dari 1;
- *Leverage ratio* tidak lebih dari 2,5 kali;

- *EBITDA/financial payment* not less than 1;
- *Leverage ratio* maximum is 2.5 times;

d. PT Indonesia Eximbank (Eximbank)

d. PT Indonesia Eximbank (Eximbank)

Pada tanggal 2 April 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Indonesia Eximbank (Eximbank) yang diberikan dalam jenis *AI Murabahah*, dengan jumlah maksimum USD 8.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pengadaan 3 (tiga) set kapal tunda dan tongkang, dengan jangka waktu fasilitas kredit adalah 72 (tujuh puluh dua) bulan terhitung mulai tanggal pencairan pertama. Pinjaman tersebut dijamin dengan 3 (tiga) set kapal tunda dan tongkang yang dibiayai.

On April 2, 2012, the Company obtained *AI Murabahah* financing facility from Indonesia Eximbank (Eximbank) with maximum limit of USD 8,000,000. The loan is used to procure 3 (three) sets of tugboat and barge, with credit terms in 72 (seventy two) months since the first drawdown date. This loan is secured by 3 (three) sets of tugboat and barge which were financed by the bank.

Perusahaan tidak boleh melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut tanpa persetujuan tertulis dari Eximbank:

The Company shall not perform the following action without prior writtern approval from Eximbank:

- Merubah status dan menurunkan modal disetor Perusahaan;
- Memperoleh hutang baru diluar transaksi

- Change the status and reduce the paid up capital of the Company;
- Acquire new debt other than normal business

usaha normal sehingga rasio DER melebihi 3 kali;

- Melakukan merger atau akuisisi yang dapat menghambat kewajiban pembayaran pembiayaan;
- Menggunakan pembiayaan diluar tujuan yang telah diatur;
- Menjual atau memindahtangankan asset yang telah di jaminankan kepada bank; dan
- Melakukan transaksi kepada pihak lain diluar kewajaran.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 saldo pinjaman tersebut masing-masing adalah sebesar USD 5.307.724 dan USD 6.432.134.

Seluruh jaminan pribadi yang diberikan oleh keluarga Prasatya untuk kepentingan penjaminan utang-utang Perusahaan menjadi tidak berlaku terhitung sejak Perseroan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari BAPEPAM-LK No. S-3102/BL/2011 tanggal 25 Maret 2011.

Manajemen berpendapat bahwa Grup telah memenuhi semua persyaratan penting yang diwajibkan oleh pihak bank.

with DER ratio not exceeding 3 times;

- Undertake any merger or acquisition that could affect financing obligations payment;
- Use the proceeds other than originally planned;
- Sell or transfer assets that have been pledged to bank; and
- Undertake transaction with other parties that are not within normal term.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013 the outstanding balance of the loan amounted to USD 5,307,724 and USD 6,432,134, respectively.

All personal guarantee given by the Prasatya family in relation with the Company's loan security, is no longer valid since the Company obtained the Effective Registration Letter from BAPEPAM-LK No. S-3102/BL/2011 dated March 25, 2011.

Management believes that the Group has complied with all significant covenants required by the banks.

18. MODAL SAHAM

18. CAPITAL STOCK

Nama Pemegang Saham	30/09/2014			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Paid-up Capital</i>	
			USD	
PT Indika Energy Infrastructure Masyarakat	892.513.586	51,00%	12.881.608	PT Indika Energy Infrastructure
	857.513.053	49,00%	13.803.144	Public
Jumlah	1.750.026.639	100,00%	26.684.752	Total

Nama Pemegang Saham	31/12/2013			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Paid-up Capital</i> USD	
PT Indika Energy Infrastructure	892.513.586	51,00%	12.881.608	PT Indika Energy Infrastructure
PT Patin Resources	449.441.414	25,68%	7.932.949	PT Patin Resources
Patricia Pratiwi Suwati Prasatya	44.500	0,00%	514	Patricia Pratiwi Suwati Prasatya
Masyarakat	408.027.139	23,32%	5.869.681	Public
Jumlah	<u>1.750.026.639</u>	<u>100,00%</u>	<u>26.684.752</u>	Total

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Agio saham/ <i>Paid in capital in excess of par value</i> USD	Biaya emisi saham/ <i>Share issuance cost</i> USD	Jumlah/ <i>Total</i> USD		
Penerbitan 175.000.000 saham melalui Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan tahun 2011	30.343.313	(1.208.752)	29.134.561	Issuance of 175,000,000 Company's shares through Initial Public Offering in 2011
Penerbitan 43.761.639 saham melalui konversi obligasi	4.494.145	-	4.494.145	Issuance of 43,761,639 shares through conversion of bonds
Saldo per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013	<u>34.837.458</u>	<u>(1.208.752)</u>	<u>33.628.706</u>	Balance as of September 30, 2014 and December 31, 2013

20. PENCADANGAN LABA DAN DIVIDEN TUNAI

20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS AND CASH DIVIDEND

2014

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan tanggal 9 Mei 2014, para pemegang saham menyetujui antara lain sebagai berikut:

- Penyisihan laba sebesar Rp 500.000.000 (ekuivalen USD 43.745) sebagai cadangan umum sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perusahaan dan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Pembagian dividen final sebesar Rp 109.404.725.310 (ekuivalen USD 9.571.717). Pembayaran dividen dilakukan pada tanggal 19 Juni 2014.

2014

Based on annual shareholders' meeting dated May 9, 2014, the stockholders approved, among others:

- The appropriation of earnings of Rp 500,000,000 (equivalent to USD 43,745 for general reserve to conform with the Company's articles of association and Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company.
- The distribution of final dividend of Rp 109,404,725,310 (equivalent USD 9,571,717). Dividend payment was made on June 19, 2014.

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	<u>30/9/2014</u>	<u>31/12/2013</u>
	USD	USD
a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih Entitas Anak		
PT Patin Resources	144.090	143.304
Swire CTM Bulk Logistics Limited	2.249.207	1.463.490
PT Sedalia Semesta Alam	4.035.088	3.245.994
PT Seloparang Hartono Indonesia	710.387	755.583
PT Dian Perkasa Shipyard	<u>481.052</u>	<u>481.960</u>
Jumlah	<u>7.619.824</u>	<u>6.090.331</u>

	<u>30/9/2014</u>	<u>30/9/2013</u>
	USD	USD
b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak		
PT Patin Resources	786	(18)
Swire CTM Bulk Logistics Limited	785.717	35.006
PT Sedalia Semesta Alam	789.094	686.438
PT Seloparang Hartono Indonesia	(45.196)	219
PT Dian Perkasa Shipyard	<u>(908)</u>	<u>(101.643)</u>
Jumlah	<u>1.529.493</u>	<u>620.002</u>

21. NON-CONTROLLING INTEREST

a. Non-controlling Interest in Net Assets of Subsidiaries	
PT Patin Resources	
Swire CTM Bulk Logistics Limited	
PT Sedalia Semesta Alam	
PT Seloparang Hartono Indonesia	
PT Dian Perkasa Shipyard	
Total	

b. Non-controlling Interest in Net Income (Loss) of Subsidiaries	
PT Patin Resources	
Swire CTM Bulk Logistics Limited	
PT Sedalia Semesta Alam	
PT Seloparang Hartono Indonesia	
PT Dian Perkasa Shipyard	
Total	

22. PENDAPATAN USAHA

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	USD	USD
Tunda dan tongkang	72.474.545	81.821.167
<i>Floating Crane</i>	<u>31.358.267</u>	<u>30.234.876</u>
Jumlah	<u>103.832.812</u>	<u>112.056.043</u>

22. REVENUES

Tug and barge	
Floating Crane	
Total	

Seluruh pendapatan usaha Grup untuk periode yang berakhir 30 September 2014 dan 2013 berasal dari jasa pengangkutan (Catatan 32).

26% dan 19% dari pendapatan usaha masing-masing pada tahun 2014 dan 2013 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 30).

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih untuk periode yang berakhir 30 September 2014 dan 2013, adalah sebagai berikut:

All the revenue of the Group for the periods ended September 30, 2014 and 2013 were derived from transportation services (Note 32).

26% and 19% of the above revenue in 2014 and 2013, respectively, were made to related parties (Note 30).

Revenues in excess of 10% of total net revenues for the periods ended September 30, 2014 and 2013 are as follows:

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE-
 PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 2013 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND FOR THE
 NINE-MONTH PERIODS ENDED
 SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED)
 AND 2013 (UNAUDITED) (Continued)

	2014	2013	
	USD	USD	
PT Kideco Jaya Agung	17.852.901	13.670.424	PT Kideco Jaya Agung
PT Adaro Indonesia	17.843.459	22.889.430	PT Adaro Indonesia
PT Kaltim Prima Coal	13.627.487	17.978.135	PT Kaltim Prima Coal
PT Borneo Indo Bara	11.673.382	11.351.757	PT Borneo Indo Bara
PT Berau Coal	10.526.574	11.081.424	PT Berau Coal
Jumlah	<u>71.523.803</u>	<u>76.971.170</u>	Total

23. BEBAN LANGSUNG

23. DIRECT COSTS

	2014	2013	
	USD	USD	
Bahan bakar	22.391.484	20.001.036	Fuel
Penyusutan (Catatan 10)	17.135.763	17.100.358	Depreciation (Note 10)
Biaya gaji dan tunjangan	8.588.039	8.731.250	Salaries and allowance expenses
Pemeliharaan dan perlengkapan	4.155.345	3.967.335	Repairs and maintenance
Sewa kapal	3.095.191	1.803.753	Vessel rental
Bongkar muat	3.040.372	3.069.136	Handling
Jasa profesional	1.998.027	2.351.193	Professional fees
Sertifikat dan dokumen kapal	1.527.393	1.884.449	Certificate and shipping documents
Perbekalan	1.478.546	1.412.942	Food provision
Transportasi	1.227.047	1.205.776	Transportation
Asuransi kapal dan alat berat	1.205.216	1.470.603	Vessel & heavy equipment insurances
Tambat dan pelabuhan	984.046	817.373	Port charges and anchorage
Perlengkapan alat berat	549.744	825.745	Heavy equipment supplies
Survei kapal	455.900	290.593	Vessel survey
Telekomunikasi	365.623	443.428	Telecommunication
Keagenan, <i>lumpsum</i> dan <i>disbursement</i>	204.372	165.357	Agency, lumpsum and disbursement
Ganti rugi kerusakan kapal	115.923	152.542	Vessel damage compensation
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 30.000)	<u>241.516</u>	<u>95.082</u>	Others (below USD 30,000 each)
Jumlah	<u>68.759.547</u>	<u>65.787.951</u>	Total

Tidak terdapat pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk periode yang berakhir 30 September 2014 dan 2013.

There is no purchase from vendors of more than 10% of total purchases for the periods ended September 30, 2014 and 2013.

24. BEBAN PENJUALAN

24. SELLING EXPENSES

	2014	2013	
	USD	USD	
Iklan dan pameran	346.094	538.507	Advertising and exhibition
Jamuan	290.650	251.789	Entertainment
Jumlah	<u>636.744</u>	<u>790.296</u>	Total

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2014 USD	2013 USD	
Gaji dan tunjangan	6.306.361	6.399.589	Salaries and allowances
Utilitas dan sewa	964.194	760.360	Utilities and rental
Transportasi dan perjalanan dinas	619.598	479.369	Transportation and travel allowance
Penyusutan (Catatan 10)	452.717	506.188	Depreciation (Notes 10)
Konsultan dan <i>management fee</i>	416.233	648.389	Consultant and management fee
Asuransi	361.634	296.602	Insurance
Pemeliharaan	259.683	165.533	Maintenance
Air, listrik dan telekomunikasi	163.745	188.678	Water, electricity and telecommunication
Retribusi dan sumbangan	114.914	107.467	Retribution and donation
Dokumen dan perizinan	70.052	41.533	Document and license
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 40.000)	346.329	257.632	Others (each below USD 40,000)
Jumlah	<u>10.075.460</u>	<u>9.851.340</u>	Total

26. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN

26. OTHER GAIN AND LOSSES

	2014 USD	2013 USD	
Penyelesaian PKPU	3.062.485	-	PKPU Settlement
(Laba) Rugi selisih kurs	233.414	(99.012)	(Gain) Loss on foreign exchange
(Laba) Rugi dari penjualan aset tetap	(281.346)	(49.211)	(Gain) Loss on sale of fixed asset
Pendapatan (Kerugian) lain-lain	(978.867)	715.950	Other Income (Losses)
Jumlah	<u>2.035.686</u>	<u>567.727</u>	Total

Pada tanggal 24 Juli 2014, Perusahaan menerima surat somasi dari PT Great Dyke, melalui konsultan Hukumnya terkait permintaan pembayaran fee sebesar USD 2.932.635. Jumlah tersebut terkait dengan fee atas Proyek KPC Coal Handling yang hak tagihnya telah dialihkan kepada PT Great Dyke berdasarkan Coal Handling Agreement – Payment Undertaking tanggal 22 September 2006.

On July 24, 2014, the Company received a subpoena from PT Great Dyke, through its Legal consultant related to payment request of USD 2,932,635. The amount is related to the fee on KPC Coal Handling Project in which the billing rights have been assigned to PT Great Dyke based on Coal Handling Agreement - Payment Undertaking dated September 22, 2006.

Pada tanggal 4 Agustus 2014, PT Great Dyke, melalui Konsultan Hukumnya, mengajukan dan mendaftarkan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Hutang (PKPU) terhadap Perusahaan kepada Pengadilan Niaga Jakarta dengan Nomor 39/Pdt-SUS/PKPU/2014/PN. Niaga.JKT.PST.

On August 4, 2014, PT Great Dyke, through its Legal Consultant, filed and registered Postponement of Debt Settlement Obligation (PKPU) of the Company to the Commercial Court No. 39/Pdt-SUS/PKPU/2014/PN. Niaga.JKT.PST.

Pada tanggal 15 Agustus 2014, Perusahaan dan PT Great Dyke menandatangani Perjanjian Penyelesaian Pembayaran terkait dengan pelunasan pembayaran kepada PT Great Dyke atas tagihan berdasarkan somasi. Atas pelunasan pembayaran ini, PT Great Dyke mengajukan permohonan pencabutan PKPU dan telah memperoleh penetapan dari Pengadilan

On August 15, 2014, the Company and PT Great Dyke signed a Settlement Agreement related to the payment to PT Great Dyke as billed stated on the subpoena. Subsequent to this settlement, PT Great Dyke submit the revocation of Posponement of Debt Settlement Obligation and has received from the Central Jakarta Commercial Court pursuant to the

Niaga Jakarta Pusat berdasarkan penetapan Nomor 39/PDT-SUS-PKPU/2014/PN.NIAGA.JKT.PST tertanggal 18 Agustus 2014 untuk Pencabutan Permohonan PKPU.

stipulation No. 39/PDT-SUS-PKPU/ 2014 /PN.NIAGA.JKT.PST dated August 18, 2014 for Revocation of PKPU.

Total biaya yang dikeluarkan Perusahaan untuk penyelesaian tersebut adalah sebesar USD3.062.485 yang dicatat pada beban lain-lain.

The total cost settlement amounted to USD 3,062,485 were recorded as other expenses.

Pada tanggal 30 September 2014, seluruh biaya-biaya terkait penyelesaia PKPU tersebut sudah dibayarkan.

On September 30, 2014 all cost for this settlement has been paid in full.

27. PERPAJAKAN

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode yang berakhir 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

27. TAXATION

Reconciliation between income before tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income of the Company for the periods ended September 30, 2014 and 2013 is as follows:

	2014	2013	
	USD	USD	
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	19.284.891	30.261.509	Income before tax according to the consolidated statement of comprehensive income
Laba entitas anak sebelum taksiran pajak penghasilan	<u>(4.506.083)</u>	<u>(2.835.457)</u>	Income of subsidiaries before estimated income tax
Laba Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	<u>14.778.808</u>	<u>27.426.052</u>	Income before estimated income tax of the Company
Koreksi fiskal			Fiscal correction
Pendapatan usaha yang dikenakan pajak penghasilan final	(90.760.000)	(100.873.195)	Income subjected to final income tax
Beban usaha atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	<u>75.981.192</u>	<u>73.447.143</u>	Operating expenses over income subjected to final income tax
Jumlah	<u>(14.778.808)</u>	<u>(27.426.052)</u>	Total
Laba kena pajak - pajak tidak final	<u>-</u>	<u>-</u>	Taxable income - non final tax

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE-
 PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 2013 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND FOR THE
 NINE-MONTH PERIODS ENDED
 SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED)
 AND 2013 (UNAUDITED) (Continued)

	2014 USD	2013 USD	
Tarif final			Final rate
Pendapatan yang berhubungan dengan pengoperasian dan persewaan kapal	103.832.812	112.056.043	Income related to operation and charter of vessels
Dikurangi: pendapatan yang berhubungan pengoperasian dan persewaan kapal - entitas anak	<u>(13.072.811)</u>	<u>(11.182.848)</u>	Less: income related to operation and charter of vessels - subsidiaries
	90.760.001	100.873.195	
Pajak final			Final tax
Perusahaan	1.089.120	1.210.478	The Company
Entitas anak	<u>156.874</u>	<u>134.195</u>	Subsidiaries
Sub jumlah	<u>1.245.994</u>	<u>1.344.673</u>	Sub total
Dikurangi: pembayaran selama setahun			Less: payments for during the year
Perusahaan	1.089.120	1.210.478	The Company
Entitas anak	<u>156.874</u>	<u>134.195</u>	Subsidiaries
Sub jumlah	<u>1.245.994</u>	<u>1.344.673</u>	Sub total
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 15 (Catatan 15)			Estimated income tax payable Article 15 (Note 15)
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	<u>-</u>	<u>-</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	Total

28. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014 USD	2013 USD
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>16.509.406</u>	<u>28.296.834</u>
Jumlah tertimbang saham dasar beredar (lembar)	<u>1.750.026.639</u>	<u>1.750.026.639</u>
Laba bersih per saham dasar (dalam Dollar penuh)	0,0094	0,0162

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham biasa dilusian pada tahun 2014 dan 2013.

28. EARNINGS PER SHARE

A computation of basic earnings per share as of September 30, 2014 and 2013 are as follows:

	2014 USD	2013 USD
Net income attributable to owners of the Company	<u>16.509.406</u>	<u>28.296.834</u>
Total weighted average number of outstanding stock (share)	<u>1.750.026.639</u>	<u>1.750.026.639</u>
Basic earning per share (in full Dollars)	0,0094	0,0162

The Group has no dilutive potential ordinary shares in 2014 and 2013.

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 284 dan 320 karyawan masing-masing untuk 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Saldo liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar USD 1.827.039 dan USD 1.245.660. Riwayat penyesuaian pengalaman adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	<u>31/12/2010</u>	
	USD	USD	USD	USD	USD	
Nilai kini kewajiban						Present value of defined
imbalan pasti	1.126.599	1.126.599	1.410.068	874.253	578.548	benefit obligation
Penyesuaian pengalaman	(19.138)	(19.138)	14.755	(66.633)	(152.374)	Experience adjustment
% Penyesuaian pengalaman	-1,70%	-1,70%	1,05%	-7,62%	26,34%	% of experience adjustment

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung secara tahunan oleh aktuaris independen Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

29. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The Group provides post-employment benefits for qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits are 284 and 320 in September 30, 2014 and December 31, 2013, respectively.

The balance of employee benefit obligation as of September 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to USD 1,827,039 and USD 1,245,660. The history of experience adjustments is as follows:

The cost of providing post-employment benefits is calculated yearly by independent actuary, Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	<u>30/09/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Tingkat diskonto	9,0%	9,0%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Salary increment rate
Tingkat kematian	100% TMI3	100% TMI3	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5% TMI3	5% TMI3	Morbidity rate
Tingkat pengunduran diri	3% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, menurun menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 3% per annum until age 30 years then decreasing linearly to 0% at 55 years	3% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, menurun menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 3% per annum until age 30 years then decreasing linearly to 0% at 55 years	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	100%	100%	Normal retirement

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Indika Energy Tbk adalah entitas induk dan pemegang saham utama Grup.
- b. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup:
 - PT Kideco Jaya Agung
 - PT Cotrans Asia
 - PT Tripatra Engineers And Constructors
 - PT Sea Bridge Shipping

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Remunerasi jangka pendek komisaris dan direksi termasuk gaji dan tunjangan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2014 sebagai berikut:

	<u>2014</u> USD	
Komisaris	829.472	Commissioners
Direksi	<u>1.708.754</u>	Directors
Jumlah	<u><u>2.538.226</u></u>	Total

- b. Perusahaan memberikan jasa floating crane dan jasa pelayaran kepada PT Kideco Jaya Agung. Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar USD 17.852.901 dan USD 13.670.424 untuk periode yang berakhir 30 September 2014 dan 2013 atau masing-masing sebesar 17,2% dan 12,2% dari jumlah pendapatan. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).
- c. Perusahaan memberikan jasa pelayaran kepada PT Cotrans Asia. Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar USD 8.269.943 dan USD 7.499.935 untuk periode yang berakhir 30 September 2014 dan 2013 atau masing-masing sebesar 8% dan 6,7% dari jumlah pendapatan. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. PT Indika Energy Tbk is the parent and ultimate controlling party of the Group.
- b. Related parties with the same majority stockholder as the Group:
 - PT Kideco Jaya Agung
 - PT Cotrans Asia
 - PT Tripatra Engineers And Constructors
 - PT Sea Bridge Shipping

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Commissioners and director's short term remuneration including salaries and allowances as of September 30, 2014 are as follows:

- b. The Company provided floating crane and voyage services to PT Kideco Jaya Agung. Revenue from these services amounted to USD 17,852,901 and USD 13,670,424, respectively, for the periods ended September 30, 2014 and 2013 which represents 17.2% and 12.2%, respectively, of total revenue. At reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).
- c. The Company provided voyage services to PT Cotrans Asia. Revenue from these services amounted to USD 8,269,943 and USD 7,499,935, respectively, for the periods ended September 30, 2014 and 2013 which represents 8% and 6.7%, respectively, of total revenue. At reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).

- d. Perusahaan mendapatkan pinjaman dari PT Inacia Perkasa yang digunakan untuk keperluan operasional. Pada tanggal 31 Desember 2013 jumlah utang Perusahaan sebesar USD 194.779 telah dicatat sebagai utang kepada pihak berelasi.
- e. PT Mitra Swire CTM (MSC), entitas anak mengadakan perjanjian dengan PT Dian Bahari Sejati (DBS). Berdasarkan perjanjian ini DBS memberikan jasa manajemen dan teknik kepada MSC. Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2013 yang berasal dari transaksi ini yaitu sebesar USD 12.337 dicatat sebagai utang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 13). Pada tahun 2013, perjanjian jasa manajemen dan teknik dengan DBS ini telah dihentikan.
- f. Perusahaan memberikan jasa pengangkutan kepada PT Tripatra Engineers and Constructors. Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar USD 671.466 dan USD 380.678 untuk periode-periode yang berakhir 30 September 2014 dan 2013 atau masing-masing sebesar 0,6% dan 0,3% dari jumlah pendapatan. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).
- g. Perusahaan memberikan jasa manajemen kepada PT Sea Bridge Shipping (SBS). Pendapatan jasa manajemen yang diterima oleh Perusahaan di tahun 2014 adalah sebesar USD 270.000 dimana pembayarannya dipotong dari utang lain-lain kepada SBS. Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan memiliki saldo piutang lain-lain kepada SBS sebesar USD 68.
- d. The Company obtained loan from PT Inacia Perkasa for operating purpose. As of December 31, 2013, the outstanding payables amounting to USD 194,779 were recorded due to related party.
- e. Mitra Swire CTM (MSC), a subsidiary, entered into an agreement with PT Dian Bahari Sejati (DBS) (Note 32). Based on such agreement, DBS provided management services and technical assistance to MSC. The outstanding payable on December 31, 2013 from such transaction amounting to USD 12,337 were recorded as trade accounts payable from related parties (Note 13). In 2013, this management service and technical assistance agreement with DBS has been terminated.
- f. The Company provided transportation services PT Tripatra Engineers and Constructors. Revenue from such services amounted to USD 671,466 and USD 380,678, respectively, for the periods ended September 30, 2014 and 2013 which represents 0.6% and 0.3% , respectively, of total revenue. At reporting date, the outstanding receivables from such transaction were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).
- g. The Company provides management service to PT Sea Bridge Shipping (SBS). Management fee received by the Company in 2014 is USD 270,000 which will be paid using an offset of other account payable to SBS. As of September 30, 2014, the Company has outstanding amount of other account receivable of USD 68.

31. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam 2 (dua) segmen usaha yaitu segmen usaha kapal tunda dan kapal tongkang, dan *floating crane*. Bisnis-bisnis tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Group is currently organized into 2 (two) business segments: tugboat and barge, and floating crane. These businesses are the reporting basis of the Group's segment information.

The business segments of the Group are as follows:

	30/09/2014					
	USD					
	Kapal Tunda dan Tongkang/ <i>Tug and Barge</i>	Derek Apung/ <i>Floating Crane</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan bersih	72.558.075	31.751.259	104.309.334	(476.522)	103.832.812	Net revenues
Hasil segmen	19.504.960	15.568.305	35.073.265	-	35.073.265	Segment result
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					(10.712.204)	Unallocated operating expenses
Beban keuangan					(3.780.468)	Finance costs
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih					(1.295.700)	Other income (expense) - net
Laba sebelum pajak					19.284.893	Income before tax
Beban pajak					(1.245.994)	Tax expense
Laba bersih tahun berjalan					18.038.899	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lainnya					(7.846)	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif					18.031.053	Total comprehensive income
Aset segmen	165.355.010	81.321.072	246.676.082	-	246.676.082	Segment assets
Liabilitas segmen						Segment liabilities
Liabilitas yang dapat dialokasikan	61.654.337	27.135.353	88.789.690	-	88.789.690	Allocated liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					10.942.131	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan					99.731.821	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal yang dapat dialokasikan	2.536.439	100.120	2.636.559	-	2.636.559	Allocated Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					399.535	Unallocated Capital expenditures
Jumlah pengeluaran modal yang dapat dikonsolidasikan					3.036.094	Consolidated total capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	11.891.039	5.099.951	16.990.990	-	16.990.990	Depreciation and amortisation

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE-
 PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 2013 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND FOR THE
 NINE-MONTH PERIODS ENDED
 SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED)
 AND 2013 (UNAUDITED) (Continued)

	30/9/2013					
	USD					
	Kapal Tunda dan Tongkang/ Tug and Barge	Derek Apung/ Floating Crane	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan bersih	82.373.796	30.834.555	113.208.351	(1.152.308)	112.056.043	Net revenues
Hasil segmen	32.312.724	13.955.368	46.268.092	-	46.268.092	Segment result
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					(10.641.636)	Unallocated operating expenses
Beban keuangan					(5.155.735)	Finance costs
Penghasilan lain-lain - bersih					(209.212)	Other income - net
Laba sebelum pajak					30.261.509	Income before tax
Beban pajak					(1.344.673)	Tax expense
Laba bersih tahun berjalan					28.916.836	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lainnya					(32.906)	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif					28.883.930	Total comprehensive income
					31/12/2013	
Aset segmen	176.251.530	89.416.244	262.667.774	-	262.667.774	Segment assets
Liabilitas segmen						Segment liabilities
Liabilitas yang dapat dialokasikan	9.812.415	65.330.683	75.143.098		75.143.098	Allocated liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					35.888.592	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan					111.031.690	Consolidated total liabilities
					30/9/2013	
Pengeluaran modal	3.014.260	411	3.014.671	-	3.014.671	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	11.712.246	5.087.425	16.799.671	-	16.799.671	Depreciation and amortisation

Grup tidak menyajikan segmen usaha berdasarkan letak geografis karena seluruh operasional Grup saat ini masih terpusat di pulau Kalimantan.

The Group does not present the business segments based on geographic location because all of the Group's operations are located in Kalimantan.

32. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

- a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan dan pemindehmuatan batubara. Untuk jasa pengangkutan barging dapat kelompokkan terutama menjadi freight charter, time charter dan fixed and variable. Komitmen tersebut antara lain:

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

- a. The Company has commitments of coal transshipment service. Barging services shall be further subclassified as freight charter, time charter and fixed and variable. The commitments are as follows:

No	Nama proyek/Name of Project	Pemberi Kerja/Owner	Periode Proyek/Project Period	
			Mulai Proyek/ Start of project	Selesai Proyek/ End of Project
BARGING				
<u>A. Freight Charter</u>				
1	Coal Barging Agreement	PT Adaro Indonesia	1 Oktober/ October 1, 2010	31 Oktober/ October 31, 2017
2	Charter for Coal transportation	PT Holcim Indonesia Tbk	1 April/ April 1, 2010	31 Maret/ March 31, 2015
3	Coal Transshipment Bunati in Satui/Addendum No. 1 Coal Transshipment Agreement	PT Borneo Indobara	1 Januari/ January 1, 2012	31 Desember/ December 31, 2014
4	Coal Transshipment in Abidin Jetty at Satui	PT Borneo Indobara	1 Januari/ January 1, 2012	31 Desember/ December 31, 2014
5	Coal Transportation to Load and Transported from Tanjung Kepala, Pulau Sebuku	PT Bahari Cakrawala Sebuku	1 April/ April 1, 2014	31 Maret/ March 31, 2017
6	Coal Transportation	PT Indocement Tungal Perkasa Tbk	1 Februari/ February 1, 2014	31 Januari/ January 31, 2015
7	Contract for The Affreightment and Transshipment of Sebuku Coal	PT Bahari Cakrawala Sebuku	1 Desember/ December 1, 2002	Sisa umur tambang/ remaining life of coal mine
8	Coal Transportation Contract	PT Cotrans Asia (Pihak berelasi, Catatan 30) / (Related party, Note 30)	1 Maret/ March 1, 2014	28 Februari/ February 28, 2017
9	Coal Transportation Contract	PT Baramulti Sugih Sentosa	4 Maret/ March 4, 2014	04 Januari/ January 04, 2015
10	Coal Barging Contract	PT Kideco Jaya Agung	28 Juni/ June 28, 2012	28 Juni/ June 28, 2017
11	Coal Freight Services	PT Kaltim Prima Coal	1 Agustus/ August 1, 2014	31 Desember/ December 31, 2014

No	Nama proyek/Name of Project	Pemberi Kerja/Owner	Periode Proyek/Project Period	
			Mulai Proyek/ Start of project	Selesai Proyek/ End of Project
B. Time Charter				
1	Vessel Operation Service for Cement Transport	PT Holcim Indonesia Tbk	9 Mei/ May 9, 2011	9 Mei/ May 9, 2016
2	Time Charter Party for Offshore Service Vessels	PT Maritim Barito Perkasa	12 Juni/ June 12, 2014	12 Desember/ December 12, 2014
FLOATING CRANE				
1	Coal Transhipment for Provision of Transhipment Services at Adang Bay	PT Kideco Jaya Agung (Pihak berelasi, Catatan 11 dan 30) / (Related party, Notes 11 and 30)	28 September/ September 28, 2010	30 September/ September 30, 2015
2	Coal Transhipment Agreement for the Provision of Transhipment Service at Adang Bay	PT Kideco Jaya Agung (Pihak berelasi, Catatan 11 dan 30) / (Related party, Notes 11 and 30)	1 Januari/ January 1, 2013	31 Desember/ December 31, 2017
3	Coal Freight Agreement in Muara Satui Anchorage Offshore Banjarmasin	Jhonlin Group	23 Februari/ February 23, 2014	22 Februari/ February 22, 2015
4	Transhipment Services Agreement	PT Bahari Cakrawala Sebuk	1 April/ April 1, 2014	31 Maret/ March 31, 2017

b. MSC mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batubara sebagai berikut:

b. MSC has commitment of coal transhipment service as follows:

No	Nama proyek/Name of Project	Pemberi kerja/Owner	Periode proyek/Project period	
			Mulai proyek/ Start of project	Selesai proyek/ End of project
1	Charter on the vessel "Princesse Chloe"	PT Berau Coal	23 April/ April 23, 2011	22 April/ April 22, 2016

c. MASS mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batubara sebagai berikut:

c. MASS has commitment of coal transhipment service as follows:

Nama proyek/Name of Project	Pemberi kerja/Owner	Periode proyek/Project period	
		Mulai proyek/ Start of project	Selesai proyek/ End of project
Coal Transhipment at Muara Pantai Anchorage	PT Berau Coal	1 Juni/ June 1, 2012	1 Juni/ June 1, 2017

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG NON-FUNGSIONAL

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

	30/09/2014		31/12/2013			
	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Ekuivalen dalam USD/ <i>Equivalent in USD</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Ekuivalen dalam USD/ <i>Equivalent in USD</i>		
<u>Aset</u>						
Kas dan setara kas	IDR	17.130.419.636	1.402.753	32.289.282.639	2.649.051	Cash and cash equivalents
	EUR	4.626	5.869	1.580	1.248	
	SGD	56.596	44.422	4.674	6.451	
Piutang usaha	IDR	64.719.765.432	5.299.686	34.198.262.874	2.805.666	Trade accounts receivable
	SGD	16.959	13.311	16.961	13.397	
Jumlah aset			6.766.041		5.475.813	Total assets
<u>Liabilitas</u>						
Biaya yang masih harus dibayar	IDR	1.625.111.900	133.075	2.128.516.314	174.626	Accrued expenses
Utang usaha	IDR	12.586.883.976	1.030.698	29.285.986.173	2.402.657	Trade accounts payable
	SGD	57.844	45.402	797.369	629.835	
	EUR	107.390	136.256	208.418	287.628	
	PHP	218.022	4.853	441.420	9.942	
	JPY	2.186	20	510.984	4.870	
	MYR	9.252	2.825	9.248	2.813	
Jumlah liabilitas			1.353.129		3.512.371	Total liabilities
Jumlah aset (liabilitas) - bersih			5.412.912		1.963.442	Total asset (liabilities) - net

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, kurs konversi yang digunakan Grup serta kurs yang berlaku pada tanggal 28 Oktober 2014 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group at September 30, 2014 and December 31, 2013 and the prevailing rates at Oktober 28, 2014 are as follows:

	28/10/2014	30/09/2014	31/12/2013	
	USD	USD	USD	
<u>Mata Uang</u>				<u>Currency</u>
Rupiah (IDR) 1.000	0,08	0,08	0,08	Rupiah (IDR) 1,000
Dollar Australia (AUD) 1	0,88	0,87	0,89	Australia Dollar (AUD) 1
Dollar Singapura (SGD) 1	0,78	0,78	0,79	Singapore Dollar (SGD) 1
Euro (EUR) 1	1,27	1,27	1,38	Euro (EUR) 1
Yen Jepang (JPY) 1	0,01	0,01	0,01	Japanese Yen (JPY) 1
Peso Filipina (PHP) 1	0,02	0,02	0,02	Philippines Peso (PHP) 1
Ringgit Malaysia (MYR) 1	0,31	0,31	0,30	Malaysian Ringgit (MYR) 1

34. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

34. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
	<u>USD</u>	<u>USD</u>	
30 September 2014			September 30, 2014
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	44.732.569		- Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	3.591.271		- Related parties
Pihak ketiga	26.592.529		- Third parties
Piutang lain-lain pihak ketiga	1.919.122		- Other accounts receivable from third parties
Aset lancar lain-lain	-		- Other current asset
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-current Financial Assets
Aset tidak lancar lain	1.341.291		- Other asset
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	74.580	Related parties
Pihak ketiga	-	6.311.141	Third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	Related parties
Pihak ketiga	-	451.607	Third parties
Utang bank	-	13.443.787	Bank loans
Biaya yang masih harus dibayar	-	2.057.404	Accrued expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-current Financial Liabilities
Utang bank jangka panjang	-	75.345.903	Long-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi	-	-	Due to related parties
Jumlah	<u>78.176.782</u>	<u>97.684.422</u>	Total

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
	USD	USD	
31 Desember 2013			December 31, 2013
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	43.931.590	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	3.683.010	-	Related parties
Pihak ketiga	25.162.568	-	Third parties
Piutang lain-lain pihak ketiga	679.433	-	Other accounts receivable from third parties
Aset lancar lain-lain	80.000	-	Other current asset
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-current Financial Assets
Aset tidak lancar lain	558.566	-	Other asset
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	12.337	Related parties
Pihak ketiga	-	8.185.143	Third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	-	189.399	Related party
Pihak ketiga	-	209.904	Third parties
Utang bank	-	13.403.489	Bank loans
Biaya yang masih harus dibayar	-	3.127.919	Accrued expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-current Financial Liabilities
Utang bank jangka panjang	-	84.149.505	Long-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi	-	194.779	Due to related parties
Jumlah	<u>74.095.167</u>	<u>109.472.475</u>	Total

35. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO MODAL

a. Manajemen Resiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 18), tambahan modal disetor (Catatan 19), saldo laba dan kepentingan nonpengendali.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5) and equity of shareholders of the holding consisting of capital stock (Note 18), additional paid-in capital (Note 19), retained earnings and non-controlling interest.

The Board of Directors of the Group periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

Gearing ratio pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The *gearing ratio* as of September 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

	30/9/2014 USD	31/12/2013 USD	
Pinjaman			Debt
Utang bank *)	26.677.239	25.090.821	Bank loans *)
Utang bank jangka panjang	62.015.142	72.405.162	Long-term bank loans
Jumlah pinjaman	88.692.381	97.495.983	Total debt
Kas dan setara kas	44.732.569	43.931.590	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	43.959.812	53.564.393	Net debt
Modal	250.209.865	241.750.529	Equity
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	18%	22%	Net debt to equity ratio

*) Termasuk bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun

*) Includes current maturity of long-term bank loans

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: Grup menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Grup tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

b. Financial Risk Management Objective and Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.
- Liquidity risk: the Group defines this risk as the collectability of the accounts receivable as explained above, therefore they encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities.
- Market risk: currently there is no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Group does not invest in any financial instruments in its course of business.

In order to effectively manage those risks, the Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga;
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukandan dipantau di tingkat pusat.

Direksi memonitor arus kas Grup secara seksama.

Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit merujuk pada risiko kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank dan deposito, pinjaman kepada pihak berelasi dan piutang dagang. Risiko kredit atas kas dan dana yang ditempatkan pada bank serta institusi keuangan tidak signifikan karena Grup menempatkan dana tersebut pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sedangkan pinjaman diberikan kepada pihak berelasi, dimana manajemen percaya terhadap reputasi keuangan pihak tersebut. Piutang usaha diberikan kepada pihak yang layak dan terpercaya.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas bertumpu pada dewan direksi yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Grup juga berkeyakinan akan memperoleh kas masukan yang cukup dari kegiatan operasional.

The major guidelines of this policy are the following:

- Minimize interest rate;
- Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payable loans and receivables denominated in the same currency. The same strategy is pursued with regard to interest rate risk; and
- All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.

The directors monitor the Group's cash flow carefully.

Credit Risks Management

Credit risk refers to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its bank balances and deposits, loan receivables from a related party and trade accounts receivable. Credit risk on cash and funds held in banks and financial institutions is limited because the Group places such funds with credit worthy financial institutions, while loan receivables are entered with related companies, where management believes in the credit worthiness of such parties. Trade accounts receivable are also entered with respected and credit worthy third parties and related companies.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

Liquidity Risks Management

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. In addition, the Group expects to generate sufficient cash inflow from operating activity.

Grup menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements, whereas the funds are placed in cash and cash equivalents.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Liquidity and interest risk tables

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah dibuat berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga adalah mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup akan diminta untuk membayar.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>					
	%	USD	USD	USD	USD	
30 September 2014						September 30, 2014
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha						Trade accounts payable
Pihak berelasi		-	74.580	-	74.580	Related parties
Pihak ketiga		-	6.311.141	-	6.311.141	Third parties
Utang lain-lain						Other accounts payable
Pihak berelasi		-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga		-	451.607	-	451.607	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar		-	2.057.404	-	2.057.404	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi		-	-	-	-	Due to a related party
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instruments
Utang bank	3,25	32.924	12.708.641	-	12.741.565	Bank loans
Utang bank jangka panjang	3,5	11.884	4.264.450	40.653.078	44.929.412	Long-term bank loans
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Utang bank	5,50	4.583	1.050.417	-	1.055.000	Bank loans
Utang bank jangka panjang	5,90	814.342	9.233.386	24.093.292	34.141.020	Long-term bank loans
Jumlah		<u>863.733</u>	<u>36.151.626</u>	<u>64.746.370</u>	<u>101.761.729</u>	Total

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE-
 PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 2013 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND FOR THE
 NINE-MONTH PERIODS ENDED
 SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED)
 AND 2013 (UNAUDITED) (Continued)

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>				Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1 bulan sampai 1 tahun/ <i>1 month to 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>			
	%	USD	USD	USD	USD	
31 Desember 2013						December 31, 2013
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha						Trade accounts payable
Pihak berelasi		-	12.337	-	12.337	Related parties
Pihak ketiga		-	8.185.143	-	8.185.143	Third parties
Utang lain-lain						Other accounts payable
Pihak berelasi		-	189.399	-	189.399	Related parties
Pihak ketiga		-	209.904	-	209.904	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar		-	3.127.919	-	3.127.919	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi		-	-	194.779	194.779	Due to a related party
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instruments
Utang bank	3,25	33.438	12.714.300	-	12.747.738	Bank loans
Utang bank jangka panjang	3,5	136.321	4.562.525	46.974.952	51.673.798	Long-term bank loans
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Utang bank	5,5	4.583	1.050.417	-	1.055.000	Bank loans
Utang bank jangka panjang	5,82	961.780	10.326.952	33.942.361	45.231.093	Long-term bank loans
Jumlah		1.136.122	40.378.896	81.112.092	122.627.110	Total

Tabel berikut merinci estimasi jatuh tempo instrumen keuangan non-derivatif Grup. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dimasukkannya informasi non-derivatif aset keuangan diperlukan untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup sebagaimana likuiditas dikelola berdasarkan aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

Fasilitas pembiayaan

Financing facilities

	<u>30/09/14</u>	<u>31/12/13</u>	
	USD	USD	
Fasilitas pinjaman bank dengan jaminan:			Secured bank loan facility:
- jumlah yang digunakan	88.692.381	97.495.983	- amount used
- jumlah yang tidak digunakan	-	-	- amount unused
Jumlah	<u>88.692.381</u>	<u>97.495.983</u>	Total
Fasilitas utang dengan jaminan dan tanggal jatuh tempo yang berbeda yang diperpanjang dengan perjanjian bersama			Secured bank loan facilities with various maturity dates and which may be extended by mutual agreement
- jumlah yang digunakan	13.346.478	13.346.478	- amount used
- jumlah yang tidak digunakan	-	-	- amount unused
Jumlah	<u>13.346.478</u>	<u>13.346.478</u>	Total

Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Grup terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Grup memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Pada saat ini, Grup memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga dengan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 30 September 2014.

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan paparan suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga telah lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup untuk periode yang berakhir 30 September 2014 akan turun/naik sebesar USD 188.926. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

Eksposur risiko tingkat bunga Grup pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas.

Interest Rate Risks Management

The Group exposures to interest rate risk mainly concerns financial liabilities. The Group holds loans that are long-term in nature with banks using market interest rate. The Group has a policy to manage interest rate risk by changing high interest rate loans to lower interest loans. There is no interest rate hedging activities in place at September 30, 2014.

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole period. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group profit for the period ended September 30, 2014 would decrease/increase by USD 188,926, respectively. This is mainly attributable to the Group exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

The Group exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk table.

Risiko Valuta Asing

Eksposur mata uang asing Grup sebagian besar timbul dari fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat atas utang usaha. Namun eksposur ini dikompensasi sebagian dengan porsi kas dan setara kas, deposito berjangka, dan piutang yang dalam mata uang Rupiah.

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan 5% dalam IDR terhadap mata uang asing yang relevan. 5% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 5% dalam nilai tukar mata uang asing. Analisis sensitivitas meliputi pinjaman eksternal Grup dimana denominasi pinjaman adalah dalam mata uang selain mata uang fungsional dari pemberi pinjaman atau peminjam. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba atau ekuitas dimana IDR menguat 5% terhadap mata uang yang relevan. Untuk pelemahan 5% dari IDR terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang sebanding pada laba atau ekuitas, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

	IDR Dampak/Impact		
	30/09/2014	30/09/2013	
	USD	USD	
Laba (rugi)	(263.746)	31.101	Profit (loss)

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik karena mempunyai jangka waktu pendek atau yang berlaku menggunakan tingkat suku bunga pasar:

	30/09/2014	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
	USD	USD
Liabilitas		
Utang bank jangka panjang	75.345.903	75.345.903

Foreign Currency Risks

The Group's foreign currency exposure arise mainly from the exchange rate fluctuations of Indonesian Rupiah against the U.S. Dollar from its trade payables. However this exposure is partially offset with cash and cash equivalents, time deposits and receivables which are partly in Indonesian Rupiah currency.

The following table details the Group's sensitivity to a 5% increase and decrease in the IDR against the relevant foreign currencies. 5% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 5% change in foreign currency rates. The sensitivity analysis includes external loans within the Group where the denomination of the loan is in a currency other than the functional currency of the lender or the borrower. A positive number below indicates an increase in profit or equity where the IDR strengthens 5% against the relevant currency. For a 5% weakening of the IDR against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit or equity, and the balances below would be negative.

c. Fair value of financial instruments

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated financial statements approximate their fair values because they have either short-term maturities or carry market interest rate:

	30/09/2014	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
	USD	USD
Liabilities		
Long-term bank loans	75.345.903	75.345.903

Nilai wajar instrumen keuangan diatas ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting estimated cash flows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

Grup tidak memiliki instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar, setelah pengakuan awal.

The Group does not have financial instruments that are measured at fair value, subsequent to initial recognition.

36. PENGARUH KRISIS KEUANGAN GLOBAL TERHADAP GRUP

36. THE IMPACT OF GLOBAL FINANCIAL CRISIS TO THE GROUP

Pasar modal dan keuangan global telah mengalami gejolak-gejolak dan permasalahan kredit. Kemampuan pelanggan Grup dalam mempertahankan operasi dan tingkat profitabilitas serta kemampuan untuk melunasi kewajiban mereka pada saat jatuh tempo sangat tergantung pada keberhasilan dari kebijakan-kebijakan fiskal dan tindakan lainnya yang diambil dalam usaha untuk mencapai pemulihan ekonomi.

The global financial and capital markets have experienced severe credit crunch and volatility. The ability of the Group's customers to maintain operations and profitability and to pay their debts as they mature may be dependent to a large extent on the effectiveness of the fiscal measures and other actions, beyond their control, undertaken to achieve economic recovery.

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup berada dalam posisi yang baik dalam mengatasi risiko bisnisnya meskipun prospek ekonomi saat ini yang tidak pasti.

The management has a reasonable expectation that the Group is well placed to manage its business risks successfully despite the current uncertain economic outlook.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa Grup mempunyai sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan operasionalnya hingga waktu mendatang yang dapat diukur. Oleh karena itu, Grup dapat meneruskan asumsi kelangsungan hidup dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup.

The management also believes that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Accordingly, they continue to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements of the Group.

37. TRANSAKSI NON KAS

37. NON CASH TRANSACTIONS

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

At September 30, 2014 and December 31, 2013, the Group has investing and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	2014	2013	
	USD	USD	
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	-	4.590.075	Reclassification of advance payments of property, vessels and equipment to property, vessels and equipment

38. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2013 direklas untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2014.

	Sebelum reklasifikasi/ Before <i>reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ After <i>reclassification</i>	
Beban yang masih harus dibayar	3.184.930	(57.011)	3.127.919	Accrued expense
Liabilitas jangka pendek utang bank	13.346.478	57.011	13.403.489	Current liabilities bank loans

38. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2013 consolidated financial statements were reclassified to conform with the 2014 consolidated financial statements presentation.

39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 3 sampai 70 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 28 Oktober 2014.

39. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 3 to 70 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on October 28, 2014.
